



ANALISIS PREDIKSI LABA PADA PT. BANK BRI SYARIAH DENGAN METODE ARCH DAN GARCH

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Program
Studi Perbankan Syariah*

Oleh

**WINDA ASTUTI SIREGAR
NIM: 16 401 00066**

PRODI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**

2020



**ANALISIS PREDIKSI LABA PADA PT. BANK BRI
SYARIAH DENGAN METODE ARCH DAN GARCH**

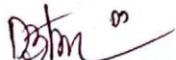
SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Program
Studi Perbankan Syariah*

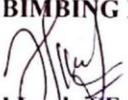
Oleh

**WINDA ASTUTI SIREGAR
NIM: 16 401 00066**

PEMBIMBING I


Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002

PEMBIMBING II


Nurul Izzah, SE., M.Si
NIP. 19900122 201801 2 003

**PRODI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
2020**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. WINDA ASTUTI SIREGAR
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 10 Juli 2020
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. WINDA ASTUTI SIREGAR yang berjudul "ANALISIS PREDIKSI LABA PADA PT. BANK BRI SYARIAH DENGAN METODE ARCH DAN GARCH", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Jurusan Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

PEMBIMBING I


Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002

PEMBIMBING II


Nurul Izzah, SE., M.Si
NIP. 19900122 01801 2 003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : WINDA ASTUTI SIREGAR
NIM : 16 401 00066
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **ANALISIS PREDIKSI LABA PADA PT. BANK BRI SYARIAH DENGAN METODE ARCH DAN GARCH**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 10 Juli 2020

Saya yang Menyatakan,



WINDA ASTUTI SIREGAR
NIM. 16 401 00066

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : WINDA ASTUTI SIREGAR
NIM : 16 401 00066
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
JenisKarya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **ANALISIS PREDIKSI LABA PADA PT. BANK BRI SYARIAH DENGAN METODE ARCH DAN GARCH**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal: 10 Juli 2020
Yang menyatakan,



WINDA ASTUTI SIREGAR
NIM. 16 401 00066



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : WINDA ASTUTI SIREGAR
Nim : 16 401 00066
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Prediksi Laba Pada PT. Bank BRI Syariah
dengan Metode ARCH dan GARCH

Ketua

Delima Sari Lubis, MA
NIP. 19840512 201403 2 002

Sekretaris

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 201801 2 001

Anggota

Delima Sari Lubis, MA
NIP. 19840512 201403 2 002

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 201801 2 001

Dr. Rullyan, SE., M.Si
NIP: 19760324 200604 2 002

Nurul Izzah, M. Si
NIP. 19900122 201801 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah :

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis/27 Agustus 2020
Pukul : 09.00 WIB
Hasil/Nilai : LULUS/73 (B)
Predikat : Sangat Memuaskan
IPK : 3,44



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : Analisis Prediksi Laba Pada PT. Bank BRI Syariah
dengan Metode ARCH dan GARCH**

NAMA : WINDA ASTUTI SIREGAR

NIM : 16 401 00066

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

Sarjana Ekonomi (S.E)

dalam Bidang Perbankan Syariah



Padangsidempuan, 14 Oktober 2020

Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Winda Astuti Siregar
Nim : 16 401 00066
Judul Skripsi : Analisis Prediksi Laba Pada PT. Bank BRI Syariah dengan Metode ARCH dan GARCH

Berdasarkan data laba pada PT. Bank BRI Syariah adalah terjadinya fluktuasi laba pada PT. Bank BRI Syariah tahun 2012-2018. Tetapi pada tahun 2014 dan tahun 2017 laba yang diperoleh PT. Bank BRI Syariah mengalami penurunan yang sangat jauh dari tahun-tahun sebelumnya. Adapun tujuan penelitian ini apakah laba masa lalu mempunyai pengaruh terhadap laba masa depan dengan menggunakan ARCH dan GARCH.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh laba masa lalu terhadap laba masa depan dengan menggunakan metode ARCH dan GARCH, kemudian teori yang dipaparkan dalam penelitian ini ialah *forecasting* laba. Serta bagian-bagian ilmu tertentu yang berkaitan dengan ilmu tersebut.

Penelitian ini menggunakan penelitian jenis kuantitatif yang menggunakan data sekunder dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sebanyak 36 sampel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa studi kepustakaan dan dokumentasi, dan teknik analisis data dengan menggunakan metode ARCH dan GARCH dengan bantuan proses pengolahan data menggunakan program komputer *eviews 9*.

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa terlihat pola *plot* data cenderung konstan dan simpangan data tidak konstan. Dari pemeriksaan *plot residual* pada *lag* 1 dapat dilihat bahwa nilai *p-value* adalah sebesar 0.0000, dengan tingkat kesahalan 5% maka keberadaan heteroskedastisitas penelitian adalah signifikan. Setelah dilakukan pemeriksaan hingga *lag* 12 ternyata menghasilkan nilai probabilitas yang cukup kecil yaitu kurang dari 5%. Nilai probabilitas yang kecil hingga *lag* yang cukup panjang merupakan indikasi model GARCH lebih cocok dibandingkan ARCH. Berdasarkan proses *overfitting* pada model GARCH maka dapat disimpulkan ordo *p* dan *q* yang digunakan adalah $p=1$ dan $q=12$. Berdasarkan hasil ramalan untuk 6 tahun kedepan, ditemukan bahwa tingkat laba akan terus menurun. Kemudian bagi PT. Bank BRI Syariah diharapkan senantiasa meningkatkan kinerja keuangan, terutama dalam hal mengoptimalkan total aktiva dan penjualan untuk menghasilkan laba, sehingga tingkat *earning* pada perusahaan akan semakin mengalami peningkatan. Sehingga hasil prediksi ramalan dengan menggunakan metode ARCH dan GARCH yang menghasilkan tingkat laba yang akan terus menurun tidak akan terjadi.

Kata Kunci : Laba, *forecast*, ARCH dan GARCH

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum WarahmatullahiWabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“ANALISIS PREDIKSI LABA PADA PT. BANK BRI SYARIAH DENGAN METODE ARCH DAN GARCH”** Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, S.EI., M.A Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ibu Hamni Fadlilah, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Delima Sari Lubis, M.A selaku pembimbing I dan ibu Nurul Izzah, SE., M.Si selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
6. Teristimewa kepada Ibunda tercinta Siti Amro Daulay dan Ayahanda Saypuddin Siregar beserta saudara-saudari peneliti yaitu Amal Soleh Siregar Yusril Ihza Mahendra Siregar, Nisa Ul Aminah Siregar, yang paling berjasa dalam hidup peneliti. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga

Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.

7. Untuk sahabat peneliti Refma Sari Hayana Nasution, Nova Khairani Pulungan, Mitaro Siregar, Lestari M. Pohan, Siti Annisa Pane ,Sri Devi Amnah Hasibuan, Malisa Asni Siregar, Novita Sari Batubara, Amaria Daulay, Misbahul Hayati Siregar, Riski Julita Siregar, Nur Ihsan Hasibuan, Robiatul Adawiyah Harahap, S.E, Ramsyah Hasibuan, S.Pd, Siti Dayani, S.E, Norma Sari Tanjung, S.E, Kartina Tanjung, Enni Erliana Rambe, dan rekan-rekan Perbankan Syariah 2, angkatan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E. serta pejuang subuh dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita, yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan karya ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarabbalalamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, 27 Juli 2020

Peneliti,

WINDA ASTUTI SIREGAR
NIM. 16 401 00066

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama Huruf Latin | Huruf Latin | Nama |
|------------|------------------|--------------------|-----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | ša | š | Es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | ħa | ħ | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | Ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | žal | ž | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es |
| ص | šad | š | Es(dengan titik di bawah) |
| ض | ḍad | ḍ | De (dengan titik di bawah) |
| ط | ṭa | ṭ | Te (dengan titik di bawah) |
| ظ | ž | ž | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ain | ‘ | Koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |

| | | | |
|---|--------|-------|----------|
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ..’.. | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| | fathah | A | A |
| | Kasrah | I | I |
| | dommah | U | U |

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

| Tanda dan Huruf | Nama | Gabungan | Nama |
|-----------------|----------------|----------|---------|
|ي | fathah dan ya | Ai | a dan i |
| و..... | fathah dan wau | Au | a dan u |

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|------------------|-------------------------|-----------------|----------------------|
|ا.....ى | fathah dan alif atau ya | ā | a dan garis atas |
|ى | Kasrah dan ya | ī | i dan garis di bawah |
|و | dommah dan wau | ū | u dan garis di atas |

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *tamarbutah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (*Tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ل . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN

| | |
|---------------------------------------------------------|-------------|
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING | |
| SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING | |
| SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI | |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI | |
| BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH | |
| HALAMAN PENGESAHAN DEKAN | |
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN | vi |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 7 |
| C. Batasan Masalah | 7 |
| D. Rumusan Masalah | 7 |
| E. Kegunaan Penelitian | 8 |
| F. Manfaat Penelitian | 8 |
| G. Sistematika Pembahasan | 9 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. LandasanTeori..... | 11 |
| 1. Bank BRI Syariah | 11 |
| 2. Profitabilitas | 12 |
| 3. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas | 14 |
| 4. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas | 16 |
| 5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas | 19 |
| 6. Laba | 20 |
| 7. Faktor Perubahan Laba | 26 |
| 8. Kegunaan Laba Bagi Bank | 27 |
| 9. Pertumbuhan Laba | 28 |
| 10. Laba dalam Perspektif Islam | 29 |
| B. Penelitian Terdahulu | 30 |
| C. Kerangka pikir | 34 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Lokasidan Waktu Penelitian..... | 36 |

| | |
|----------------------------------------------------|-----------|
| B. Jenis Penelitian | 36 |
| C. Populasi dan Sampel..... | 36 |
| 1. Populasi | 36 |
| 2. Sampel | 37 |
| D. Sumber Data | 38 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 38 |
| 1. Studi Kepustakaan | 38 |
| 2. Studi Dokumentasi | 39 |
| F. Teknis Analisis Data | 39 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | |
| A. Gambaran Umum PT. Bank BRI Syariah | 41 |
| 1. Sejarah PT. Bank BRI Syariah | 41 |
| 2. Visi dan Misi PT. Bank BRI Syariah | 43 |
| B. Deskripsi Variabel Penelitian | 43 |
| C. Hasil Analisis Data | 47 |
| 1. Analisis Mean Model | 48 |
| 2. Evaluasi Residual dari Mean Model | 49 |
| 3. Analisis GARCH Terhadap Data Penelitian | 52 |
| 4. Prediksi Laba | 54 |
| D. Hasil Penelitian | 58 |
| E. Keterbatasan Penelitian | 62 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 64 |
| B. Saran | 64 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|------------------------------------------------|----|
| Tabel.II.1: PenelitianTerdahulu..... | 30 |
| Tabel.IV.1: Perkembangan LabaTahun 2016..... | 44 |
| Tabel.IV.2 : Perkembangan LabaTahun 2017..... | 45 |
| Tabel.IV. 3 : Perkembangan LabaTahun 2018..... | 46 |
| Tabel. IV. 4 : Prediksi Laba..... | 55 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|-----------------------------------------------------------|----|
| Gambar. I.1.: Perkembangan Laba Bersih BRI Syariah..... | 4 |
| Gambar. II.2. : Kerangka Berpikir..... | 35 |
| Gambar. IV.1 : Grafik Plot Laba..... | 47 |
| Gambar. IV.2 : <i>Output</i> Analisis Laba..... | 48 |
| Gambar. IV.3 : Plot Residual Laba..... | 52 |
| Gambar. IV.4: <i>Output</i> Korelogram Laba..... | 50 |
| Gambar. IV.5 : <i>Output</i> Uji Heteroskedastisitas..... | 51 |
| Gambar. IV.6 : <i>Output</i> GARCH..... | 53 |
| Gambar. IV.7: <i>Output</i> Prediksi Laba..... | 54 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 : Pengesahan Pembimbing
- Lampiran 3 : Data Laporan Keuangan Laba
- Lampiran 4 : Data Laporan Keuangan Laba yang sudah diolah
- Lampiran 5 : Hasil Output olahan data menggunakan *Eviews 9*
- Lampiran 6 : Tabel Prediksi Laba

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan berperan untuk mengembangkan perekonomian suatu negara sangatlah besar di dalam dunia modern sekarang ini. Semua sektor yang berkaitan dengan berbagai suatu kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Jadi, sekarang atau masa yang mendatang kita tidak terlepas dari dunia perbankan, apabila ingin menjalankan aktivitas keuangan, baik individu, lembaga, sosial maupun perusahaan.

Berdasarkan Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah mengatakan segala sesuatu yang berkaitan dengan bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses mengaplikasikan usahanya. Kemudian bank syariah mengembangkan usahanya melalui lembaga bisnis keuangan sejalan dengan prinsip-prinsip dasar ekonomi Islam. Adapun tujuan ekonomi Islam yaitu untuk mencapai keuntungan yang maksimal sesuai yang diharapkan, dan dapat memberikan kesejahteraan bagi masyarakat.¹

Menurut Rachmadi Usman Bank Islam dan Bank Syariah yaitu usaha yang kegunaannya antara lain untuk penghimpun dana masyarakat kelebihan dana atau menyalurkan dana pada masyarakat membutuhkan, sistem kegiatan

¹ Adiwarman Karim, *Bank Islam*, (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2016), hlm. 14.

usahanya berdasarkan hukum Islam sebagaimana diatur dalam Al-Qur'an dan Al-Hadist.²

Suatu perusahaan mempunyai tujuan yang serupa yaitu untuk mendapatkan laba (*profit oriented*). Laba dihasilkan pada semua pendapatan dikurangi biaya. Banyaknya laba diperoleh menjadi ukuran sukses tidaknya perusahaan. Adapun tujuan suatu perusahaan yaitu memaksimalkan laba. Laba yaitu sebagai indikator prestasi dan kinerja perusahaan yang besarnya terlihat pada laporan keuangan pada bagian laba rugi.

Suatu perusahaan wajib melakukan kegiatan operasionalnya, usaha untuk mendapatkan keuntungan. Laba penelitian ini yang dimaksudkan yaitu laba operasional. Angka laba operasional adalah selisih laba kotor dengan biaya-biaya operasi. Biaya-biaya operasi yaitu biaya yang berkaitan dengan operasi perusahaan. Maka, yang diukur oleh laba dan komponen-komponennya adalah penting untuk memahami dan menginterpretasikan kondisi keuangan suatu perusahaan. Laba menurut Harahap: "Kelebihan pendapatan di atas biaya selama satu periode akuntansi".³

Kunci kesuksesan bank syariah ditentukan oleh tingkat kepercayaan publik terhadap kekuatan finansial bank yang bersangkutan, kepercayaan publik terhadap kesesuaian operasional bank dengan sistem syariah Islam. Kepercayaan diberikan oleh para depositor dan investor, dimana keduanya termasuk *stakeholder* utama sistem perbankan di dunia. Kasmir mengatakan

² Rachmadi Usman, *Aspek-Aspek Hukum Perbankan di Indonesia*, (Jakarta : Gramedia Pustaka, Utama, 2005), hlm. 73.

³ Harahap, Sofyan Syafri, *Teori Akuntansi*, (edisi revisi, cetakan ketujuh, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011), hlm. 79.

bahwa: “Bank Syariah dalam melayani masyarakat, terutama masyarakat Muslim, bank syariah menyediakan berbagai produk perbankan. Produk-produk yang ditawarkan jelas sangat Islami, termasuk untuk memberikan pelayanan kepada nasabahnya”.⁴

Kemampuan Bank Syariah dapat dipengaruhi kemampuannya yaitu dengan menghimpun dana masyarakat yang membutuhkan maupun masyarakat yang menyalurkan dana dengan pengendapan yang memadai. Dana adalah lembaga keuangan masalah bank yang paling utama. Bank tidak berfungsi sama sekali, tanpa adanya dana yang cukup. Sumber-sumber melakukan kegiatan penghimpunan dana yang dimiliki bank syariah merupakan modal yang digunakan bank syariah untuk menjalankan suatu kegiatan usahanya. Berdasarkan ketiga sumber dana yaitu dana sendiri, dana pinjaman baik dari luar maupun dana pihak ketiga, merupakan tumpuan bagi pengelolaan berbagai dana dan sumber dana terbesar yang dimiliki bank syariah untuk bertujuan agar bisa menjalankan fungsinya dengan baik untuk menghasilkan atau mendapatkan keuntungan.⁵

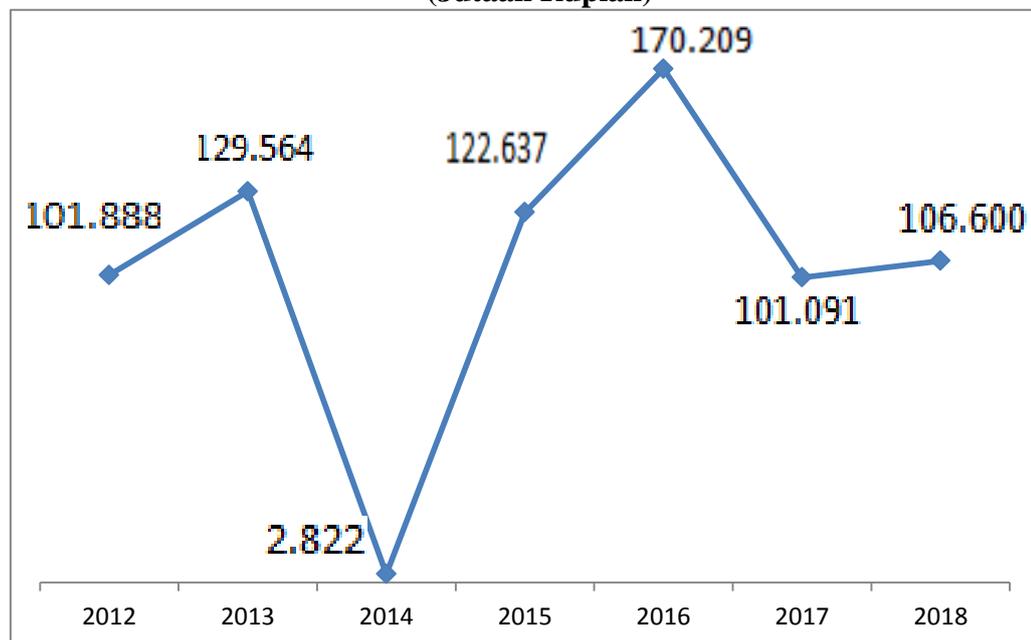
PT. Bank BRI Syariah adalah usaha menjalankan suatu kegiatannya berdasarkan syariah Islam, dari perhitungan aset, sekarang PT. Bank BRI Syariah menjadi peringkat ketiga dalam kategori bank syariah. Angka ini dilandasi dengan pesatnya pertumbuhan berdasarkan aset. Jumlah penghasilan dana dari pihak ketiga dan berdasarkan jumlah pembiayaan. Difokuskan dengan berdasarkan segmen menengah bawah dan mikro.

⁴ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2012), hlm. 246.

⁵ Nurul Huda dan Muhamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam* (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), hlm 86.

Dengan berbagai produk dan layanan perbankan PT. Bank BRI Syariah menargetkannya menjadi Bank ritel modern terkemuka. Sesuai dengan visinya. Perkembangan laba yang diperoleh PT. Bank BRI Syariah berbeda dengan perkembangan asset dan ekuitasnya yang tahun ke tahun memperoleh peningkatan. Pada tahun 2014 laba PT. Bank BRI Syariah sangat menurun dari periode sebelumnya. PT. Bank BRI Syariah memiliki nilai laba tinggi berpotensi untuk mempunyai tingkat bagi hasil yang besar juga kepada para nasabahnya. Berikut merupakan perkembangan laba bersih PT. Bank BRI Syariah akan ditunjukkan sebagai berikut:

Gambar. I. 1
Perkembangan Laba Bersih BRI Syariah Tahun 2012-2018
(Jutaan Rupiah)



Sumber: www.brisyariah.co.id

Berdasarkan gambar di atas perkembangan laba tahun 2012 dan 2013 memperoleh kenaikan yaitu tahun 2012 tingkat laba sebanyak 101.888, pada tahun 2013 sebanyak 129.564. Akan tetapi pada tahun 2014 laba yang

diperoleh memperoleh penurunan sangat merosot jauh menjadi 2.822. Pada tahun 2015 perolehan laba mengalami kenaikan sebesar 122.637, tahun 2016 tingkat laba juga mengalami kenaikan sebesar 170.209. Akan tetapi pada tahun 2017 laba yang diperoleh mengalami penurunan yang sangat jauh menjadi 101.091 kemudian pada tahun 2018 tingkat laba mengalami kenaikan sebesar 106.600 setelah penurunan laba tahun 2017. Pertumbuhan laba yang diperoleh PT. Bank BRI Syariah tidak sejalan dengan pertumbuhan asset dan ekuitasnya yang dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Pada tahun 2014 laba PT. Bank BRI Syariah merosot jauh dari tahun sebelumnya yang disebabkan karena mayoritas portofolio pembiayaan pada tahun ini ada di *murabahah*. Bank syariah yang memiliki nilai laba yang tinggi berpotensi untuk mempunyai tingkat bagi hasil yang besar juga kepada para nasabahnya.

Perbankan termasuk PT. Bank BRI Syariah sangat membutuhkan perencanaan diterapkan sesuai keadaan kondisi sebelumnya, sekarang, dan prediksi mendatang. Tujuan rangkaian sistem peringatan yang lebih awal untuk memprediksi laba. Oleh karena itu, dibutuhkan kajian mendalam dengan informasi yang diperoleh melalui laporan keuangan PT. Bank BRI Syariah yang disinergikan dengan model prediksi ARCH dan GARCH.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Khoiru Liummah Ayu Nastiti, Agus Suharsono, yang bertujuan untuk menguji “Analisis Volatilitas Saham Perusahaan *Go Public* dengan Metode ARCH-GARCH”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return* saham memiliki efek ARCH-GARCH atau memiliki sifat *heteroskedasticity*. Pada saham ASII dan

UNTR tidak diperoleh adanya efek ARCH-GARCH sehingga residual saham ASII dan UNTR telah bersifat *homoskedasticity* sehingga tidak perlu dilakukan analisis ARCH-GARCH.

penelitian terdahulu oleh Etty Murwaningsari dalam melakukan penelitiannya yang bertujuan untuk menguji “Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Deposito dan Kurs Terhadap IHSG Beserta Prediksi IHSG (Model GARCH Dan ARIMA)” Hasil penelitian menunjukkan bahwa Melalui pemodelan GARCH dapat dibuktikan bahwa volume perdagangan berpengaruh positif dan suku bunga berpengaruh negatif terhadap IHSG.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Ari Pani Desvina, Sari Marlinda yang bertujuan untuk menguji “Peramalan *Kurs* Transaksi Bank Indonesia Terhadap Mata Uang Dollar Amerika (USD) dengan Menggunakan Model ARCH dan GARCH”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menghasilkan ramalan untuk 7 bulan yang akan datang pada bulan Januari-Juli 2012 pada data *kurs* beli Bank Indonesia terhadap mata uang dollar Amerika mengalami peningkatan dari bulan ke bulan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti melakukan penelitiannya tentang analisis prediksi laba dalam perbankan syariah menggunakan metode ARCH dan GARCH untuk dapat mengetahui keadaan keuangan PT. Bank BRI Syariah.

Berdasarkan fenomena di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Prediksi Laba Pada PT. Bank BRI Syariah Dengan Metode ARCH dan GARCH”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan, peneliti mengidentifikasi masalahnya yaitu :

1. Terjadinya fluktuasi pada laba setiap tahunnya dan merosot jauh dari tahun-tahun sebelumnya dan perkembangan laba yang diperoleh pada PT. Bank BRI Syariah berbeda dengan pertumbuhan asset dan ekuitasnya dari tahun ketahun mengalami peningkatan .
2. Tahun 2014 dan tahun 2017 mengalami penurunan laba yang sangat drastis.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah di atas peneliti membatasi masalah yang disajikan dalam penelitian ini maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar pembahasan ini agar terlebih diarahkan maka berfokus pada permasalahan yang terkait. Adapun batasan masalahnya dalam penelitian ini adalah membahas tentang analisis prediksi laba pada PT. Bank BRI Syariah dengan metode ARCH dan GARCH.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yaitu pertanyaan yang bisa memandu peneliti dalam mengumpulkan data. Berdasarkan latar belakang masalah dan untuk fokus penelitian, peneliti membuat rumusan masalah yaitu: “Bagaimanakah prediksi laba pada PT. Bank BRI Syariah enam tahun kedepan dengan menggunakan model ARCH dan GARCH?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan beberapa rumusan masalah yang telah peneliti paparkan sebelumnya. Adapun tujuan dasar pada penelitian ini antara lain yaitu untuk memprediksi laba pada PT. Bank BRI Syariah 6 (enam) tahun kedepan dengan menggunakan analisis model ARCH dan GARCH.

F. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan penelitian ini diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna bagi pihak yang berkepentingan.

1. Bagi Peneliti

Sebagai bacaan untuk menambah wawasan, pengetahuan dan referensi bahan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya tentang analisis prediksi laba pada PT. Bank BRI Syariah dengan metode ARCH dan GARCH.

2. Bagi Bank Syariah

Hasil dari penelitian ini bisa dijadikan sebagai koreksi untuk mengambil keputusan dalam mengembangkan perbankan syariah, serta dapat mempertahankan atau meningkatkan kinerja perbankan syariah sekaligus memperbaiki apabila ada kelemahan ataupun kekurangan dalam menjalankan bisnis bank syariah.

3. Bagi lembaga perguruan tinggi dan dunia akademi

Diharapkan penelitian ini bisa menambah wawasan untuk peneliti khususnya, dan menambah pengalaman dan hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi peneliti selanjutnya.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam mempermudah pembahasan ini semua permasalahan yang dikemukakan sesuai apa yang diamati. Jadi pembahasan penelitian ini terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu setiap bab terdiri dari satu rangkaian pembahasan yang berhubungan satu dengan yang lainnya sehingga membentuk suatu uraian sistematis dalam satu kesatuan.

BAB I berisikan pendahuluan menjelaskan tentang latar belakang penelitian dalam melakukan penelitian ini. Bab ini terdiri dari: latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II berisikan landasan teori, kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir. Kerangka teori adalah pembahasan mengenai objek pembahasan dalam penelitian yang dilakukan. Penelitian terdahulu untuk mengenali penelitian yang dilakukan oleh orang lain yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Kerangka berpikir yaitu untuk memaparkan pemikiran peneliti sejauh mana akan membahas variabel yang akan diteliti..

BAB III metode yang digunakan merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Bab ini menjelaskan tentang: lokasi dan waktu

penelitian, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data serta sistematika pembahasan.

BAB IV merupakan hasil penelitian yang didalamnya memuat tentang skripsi data penelitian, hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

BAB V merupakan penutup yang didalamnya memuat tentang kesimpulan dan saran yang merupakan akhir dari keseluruhan uraian yang dikemukakan di atas. Kesimpulan berisikan tentang jawaban-jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah. Saran memuat tentang pikiran dari peneliti kepada pihak terkait dengan masalah untuk menjadi bahan pertimbangan dan tindakan mereka harus berkaitan dengan kesimpulan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Bank BRI Syariah

Pada tanggal 16 Oktober 2008 dalam suratnya o.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007, pada tanggal 17 November 2008 PT. Bank BRI Syariah Tbk secara resmi beroperasi. Kemudian PT. Bank BRI Syariah Tbk mengubah kegiatan usahanya dengan konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan syariah Islam.

PT. Bank BRI Syariah Tbk lebih dua tahun menghadirkan sebuah bank ritel modern terkemuka untuk layanan finansial berdasarkan keinginan nasabah dengan mudah untuk kehidupan lebih berguna. Menawarkan berbagai produk sesuai yang diharapkan nasabah berdasarkan prinsip syariah atau melayani nasabah dengan pelayanan prima (*service excellence*).

PT. Bank BRI Syariah Tbk dalam industri perbankan nasional dipertegas oleh makna pendar cahaya yang mengikuti logo suatu perusahaan. Logo ini menyimpulkan bahwa keinginan dan tuntutan masyarakat terhadap bank modern PT. Bank BRI Syariah Tbk yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan modern. Gabungan warna yang digunakan merupakan turunan dari warna biru dan putih sebagai benang merah dengan brand PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Pada tanggal 19 Desember 2008 setelah ditandatangani Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, dan Bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT. Bank BRI Syariah Tbk yaitu akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, kegiatan PT. Bank BRI Syariah semakin kuat, untuk menjadi sebuah PT. Bank BRI Syariah Tbk (proses *spin off*) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009.

Berdasarkan jumlah asset PT. Bank BRI Syariah Tbk sekarang ini menjadi bank syariah ketiga terbesar. PT. Bank BRI Syariah Tbk tumbuh dengan pesat dan baik dari segi asset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Berbagai ragam produk dan layanan perbankan, PT. Bank BRI Syariah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka, dengan memfokuskan pada segmen menengah ke bawah.

2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan manajemen dalam mendapatkan laba. Laba terbagi menjadi 3 bagian antara lain yaitu laba kotor, laba operasi, dan laba bersih. Dalam menghasilkan laba di atas rata-rata, manajemen harus mampu meningkatkan pendapatan, berarti mengurangi semua beban (*expensen*) atas pendapatan itu berarti manajemen harus memperluas pangsa pasar dengan harga yang menguntungkan dan menghapuskan aktivitas yang tidak bernilai tambah.⁶

⁶ Darsono, Prawironegoro, *Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hlm.63.

Rasio profitabilitas adalah untuk menilai kemampuan perusahaan untuk mencapai keuntungan. Rasio memerlukan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang diperoleh dari penjualan dan pendapatan investasi intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi suatu perusahaan.

Penggunaan rasio profitabilitas dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara komponen yang ada laporan keuangan terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Penggunaannya dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya agar terlihat perkembangan perusahaan dalam waktu tertentu baik penurunan maupun kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.⁷

Pengukuran hasil dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka sudah bekerja secara efektif atau tidak. Jika berhasil mencapai target yang ditentukan, mereka dikatakan telah berhasil mencapai target untuk periode atau beberapa periode. Namun, sebaliknya jika gagal mencapai target yang telah ditentukan ini akan menjadi pelajaran bagi manajemen untuk periode ke depan. Kegagalan harus diselidiki di mana saja letak kesalahannya dan kelemahannya sehingga kejadian tersebut tidak terulang lagi. Kemudian kegagalan dan keberhasilan dijadikan sebagai bahan acuan sebagai perencanaan kedepannya, sekaligus kemungkinan untuk menggantikan manajemen baru

⁷ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), hlm. 197.

terutama setelah manajemen laba mengalami kegagalan. Jadi, rasio ini sering disebut sebagai salah satu alat ukur kinerja manajemen.

3. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Seperti rasio-rasio lain yang telah dibahas sebelumnya rasio profitabilitas juga mempunyai tujuan dan manfaat tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja.⁸

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi pengusaha maupun bagi pihak luar perusahaan terutama pihak-pihak yang mempunyai hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun pihak luar perusahaan adalah :

- a) Untuk mengatur dan menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- f) Untuk mengukur produktifitas seluruhnya dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.⁹

⁸*Ibid*, hlm. 198.

⁹Darsono, Prawironegoro, *Op, Cit*, hlm. 94.

Tujuan akhir yang diinginkan didapatkan suatu perusahaan yang terpenting dalam memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, di samping hal-hal lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan yang dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan suatu produk dan melakukan investasi baru. Jadi, manajemen perusahaan dalam praktiknya diuntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan artinya besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas yang dikenal juga nama rasio rentabilitas. Adapun manfaat dari rasio profitabilitas antara lain :

- a) Mengetahui besarnya laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- b) Untuk mengetahui keadaan pendapatan perusahaan periode sebelumnya dan periode sekarang.
- c) Untuk mengetahui pertumbuhan laba dalam periode tertentu.
- d) Mengetahuinya besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e) Mengetahui produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan untuk modal pinjaman maupun modal sendiri.

4. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Sesuai tujuan yang ingin di capai, ada jenis rasio profitabilitas yang digunakan. Jenis-jenis rasio profitabilitas digunakan untuk menilai dan mengukur posisi keuangan perusahaan satu periode tertentu atau untuk beberapa periode.¹⁰

Penggunaan seluruh atau sebagian profitabilitas tergantung dari kebijakan manajemen. Jelasnya semakin lengkap jenis rasio yang digunakan, semakin sempurna hasil yang akan di capai. Artinya pengetahuan tentang kondisi dan posisi profitabilitas perusahaan dapat diketahui secara sempurna.¹¹

a) *Profit Margin On Sales*

Profit Margin On Sales atau *profit margin* atau *margin* laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara pengukuran rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Rasio ini juga dikenal sebagai dengan nama *profit margin*.

Terdapat rumus untuk mencari *profit margin* yaitu sebagai berikut :

Untuk *margin* laba kotor dengan rumus :

¹⁰*Ibid*, hlm. 198-206.

¹¹Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 64-65.

$$\textit{Profit margin} = \frac{\text{penjualan bersih} - \text{harga pokok penjualan}}{\text{Sale}}$$

Margin laba kotor menunjukkan laba relative terhadap perusahaan, dengan cara penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan. Rasio ini merupakan cara untuk menetapkan harga pokok penjualan.

b) *Net Profit Margin*

$$\textit{Net Profit Margin} = \frac{\textit{Earning After nterest and Tax (EAIT)}}{\text{Sale}}$$

Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.

c) *Return On Equity (ROE)*

ROE adalah merupakan antara laba bersih dengan laba sesudah pajak dengan total ekuitas. ROE rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri. Rasio *Return On Equity* disebut juga dengan laba atas *equity*. Di beberapa referensi disebut perputaran total asset rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atau akuitas.

Adapun rumus *Retur On Equity (ROE)* :

$$\frac{\textit{Earning After Ta (EAT)}}{\textit{Sharehaldres Equity}}$$

d) ROA (*Return On Asset*)

Return on asset yaitu rasio menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dan total asset bank, rasio menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan asset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan. ROA (*Return On Asset*) merupakan indikator kemampuan perbankan dalam memperoleh laba atas sejumlah asset yang dimiliki oleh bank. ROA (*Return on asset*) dapat diperoleh dengan cara menghitung rasio antara laba setelah pajak dengan total aktiva.¹²

Berikut rumus ROA.

Menurut Hasibuan ROA adalah perbandingan rasio laba sebelum pajak (*earning before tax* atau EBT) selama 12 bulan terakhir terhadap rata-rata volume usaha dalam periode yang sama.¹³

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak} \times 100\%}{\text{Total Aktiva}}$$

Adapun manfaat ROA yang diperoleh adalah :

- (1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang di peroleh perusahaan dalam suatu periode.

¹² Farianto Pandia, *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), hlm. 71.

¹³ Khaerul Umar, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 346.

- (2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- (3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- (4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas

1. Manajemen

Manajemen yaitu merupakan faktor utama mempengaruhi profitabilitas bank, besar kecilnya dan lokasi bank bukan merupakan faktor penentu. Akan tetapi manajemen yang baik ditunjang faktor modal dan kombinasi ideal keberhasilan bank.

2. *Operating Manajement*

Operating Manajement sebagai aspek kedua merupakan manajemen bank berperan dalam menaikkan profitabilitas dengan menekan biaya sebagaimana disebutkan diatas, biaya yaitu salah satu faktor yang ikut menentukan tinggi rendahnya profitabilitas. Jadi, tidak cukup hanya menaikkan pendapatan bruto saja, tetapi juga harus berusaha menaikkan efisiensi penggunaan biaya dan menaikkan produktivitas kerja. Yang termasuk dalam *Operating Manajement* yaitu suatu usaha untuk menekan *cost of money*. Menentukan tingkat biaya sampai titik yang paling efisien untuk bank adalah suatu proses yang terus-menerus, tidak bisa jadi melalui rumus-rumus.¹⁴

¹⁴ Siti Rohayati, Jhon Fernos, "Analisis Profitabilitas Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat", *Jurnal Akademi Keuangan Perbankan Pembangunan Padang*, hlm. 3-4.

6. Laba

Semua perusahaan mempunyai tujuan yang sama yaitu antara lain untuk mendapatkan laba (*profit oriented*). Secara umum laba dapat diperoleh dari seluruh penghasilan dikurangi dengan biaya. Besarnya laba yang dicapai menjadi ukuran sukses tidaknya bagi suatu perusahaan. Tujuan utama perusahaan yaitu memaksimalkan laba. Laba merupakan indikator prestasi atau kinerja perusahaan yang besarnya nampak di laporan keuangan, tepatnya laba rugi.

Suatu perusahaan harus melakukan kegiatan operasionalnya, usaha untuk mendapatkan laba. Laba yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu laba operasional. Angka laba operasional adalah selisih laba kotor dengan biaya-biaya operasi. Biaya-biaya operasi adalah biaya-biaya yang berhubungan dengan operasi perusahaan. Jadi, apa yang diukur oleh laba dan komponen-komponennya adalah penting untuk dapat memahami dan menginterpretasikan keadaan keuangan suatu perusahaan.

Pengertian laba secara operasional merupakan perbedaan antara pendapatan yang direalisasi yang timbul dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut. Pengertian laba menurut Harahap “kelebihan penghasilan di atas biaya selama satu periode akuntansi”. Sementara pengertian laba yang dianut oleh struktur akuntansi sekarang ini adalah selisih pengukuran pendapatan dan biaya. Besar

kecilnya laba sebagai pengukur kenaikan sangat tergantung pada ketepatan pengukuran pendapatan dan biaya.¹⁵

Menurut Harahap laba yaitu angka yang penting dalam laporan keuangan karena berbagai alasan yaitu sebagai berikut:

- a. Laba yaitu dasar dalam perhitungan pajak.
- b. Pedoman pengambilan keputusan dan untuk menentukan kebijakan investasi.
- c. Dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya dimasa yang akan datang.
- d. Dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi dalam menjalankan perusahaan.
- e. Dasar dalam penilaian prestasi atau kinerja perusahaan.¹⁶

Laba dapat didekati secara sintaksis, yaitu berdasarkan aturan-aturan yang mendefinisikan secara sistematis yaitu melalui hubungan pada realisasi ekonomi yang mendasari atau secara pragmatis adalah melalui penggunaannya oleh investor tanpa memperhatikan bagaimana dapat diukur. Tujuan pelaporan laba menyatakan definisi berada dari laba bersih dan ditujukan pada sasaran yang berbeda. Konsep laba terus mendapat tantangan karena pengukuran yang fundamental, namun dari suatu pandang informasional menggambarkan aktivitas akuntansi.

Sebelum mendirikan sebuah perusahaan maka hendaklah menentukan tujuan apa yang harus diperoleh kedepannya, setiap

¹⁵ Harahap, Sofyan Syafri, *Teori Akuntansi, edisi revisi, cetakan ketujuh*, (Jakarta: Rajawali Grafindo Persada, 2011), hlm. 113.

¹⁶ *Ibid*, hlm. 263.

perusahaan pasti memiliki tujuan yaitu untuk memperoleh laba, dan begitu pula pada perbankan. Untuk memperoleh laba yang maksimal maka perusahaan harus menjalankan suatu usahanyadengan baik agar dapat meningkatkan laba penjualan. Maka proses penjualan merupakan salah satu aktivitas utamadalam usaha tersebut. Kegiatan menghimpun dana dilakukan untuk mendapatkan dana, dengan tujuan untuk mendirikan dan menjalankan suatu usaha.

Pengertian laba adalah suatu kenaikan atau tambahan dalam aktiva suatu perusahaan karena operasi-operasi yang berhasil dalam suatu periode tertentu. Dengan kata lain, laba yaitu kelebihan pendapatan (*revenue*) atas beban dan kerugian yang terkait dalam operasi perusahaan pada suatu periode tertentu.¹⁷ Laba yang umum digunakan untuk mengukur efesiensi perusahaan adalah laba usaha atau laba operasi, karena laba ini adalah keuntungan yang diperoleh dari hasil operasi perusahaan, adapun yang termasuk ke dalam laba usaha (laba operasi) antara lain yaitu, hasil dari semua pendapatan dan beban, serta laba dan rugi yang berasal dari *on going operations* atau transaksi-transaksi yang berhubungan dalam usaha pokok dan di luar usaha pokok perusahaan.

Laba operasi (*operating income*), sering disebut dengan *income from operations*, ditentukan dengan mengurangkan beban operasi dari laba

¹⁷Muklis Siti Fauziah, "Mudharabah, Murabahah, dan Musyarakah Pengaruhnya Terhadap Laba Bersih BUS di Indonesia", *Jurnal Islaminomic*, Vol. 6 No. 2, (Agustus 2015).hlm. 124.

kotor.¹⁸ Dalam konsep dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan, *income* (penghasilan) yaitu kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Revenue diartikan sebagai pendapatan dan *income* adalah penghasilan. *Revenue* dan *income* memiliki hubungan karena dalam PSAK no. 23 disebutkan pendapatan (*revenue*) adalah penghasilan (*income*) yang timbul dari aktivitas perusahaan yang biasa dikenal dengan sebutan yang berbeda. Dan Ahmad Ubaidillah dkk menyimpulkan bahwa *income* merupakan perolehan hasil suatu organisasi dari hasil kegiatan operasionalnya sedangkan *revenue* merupakan pendapatan diperoleh suatu organisasi baik dari kegiatan operasionalnya maupun dari kegiatan diluar operasionalnya perusahaan.¹⁹

Laba sebenarnya adalah pernyataan atas kejadian yang meningkatkan kesenangan batin, dimana ukuran laba adalah biaya hidup. Untuk laba uang diartikan bahwa laba ini menunjukkan semua uang yang diterima yang digunakan untuk konsumsi guna membiayai hidup. "Laba" seringkali juga disebut dalam banyak bahasa. Hal ini terjadi karena terdapat banyak istilah dalam bahasa asing kemudian diterjemahkan dalam bahasa

¹⁸ Zulia Hanum, "Pengaruh Hutang Terhadap Laba Usaha Pada Pusat Penelitian Karet Tanjung Morawa Sumatera Utara", *Jurnal Ilmiahkultura* ISSN: 1411-0229 Vol 1 No. 1 (Des 2009), hlm. 2.

¹⁹ Wiwik Tismiyanti, Desriyanto, dan Rizki Yuli Sari, "Pemahaman Makna Laba dan Penentuan Laba Bagi Pedagang Kaki Lima", *Jurnal Depan Kampus Universitas Jambi Mendalo*: Vol. 3 No. 02 2018, hlm. 592.

Indonesia. Namun, dalam penerjemahannya, biasanya banyak kata yang memiliki arti yang sama sehingga pengertian terhadap kata tersebut menjadi ambigu.²⁰

Laba merupakan perbedaan antara pendapatan yang direalisasi yang timbul pada transaksi periode tertentu dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada periode tertentu. Laba merupakan informasi penting dalam suatu laporan keuangan. Angka ini penting untuk:

- a) Menghitung pajak, berfungsi sebagai dasar pengenaan pajak yang akan diterima negara.
- b) Menghitung deviden yang akan dibagikan kepada pemilik dan yang akan ditahan dalam perusahaan.
- c) Menjadi pedoman dalam menentukan kebijaksanaan investasi dan pengambilan keputusan.
- d) Menjadi dasar dalam peramalan laba ataupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya pada masa yang akan datang.
- e) Menjadi dasar perhitungan dan penilaian efisiensi.
- f) Menilai prestasi atau kinerja perusahaan/segmen perusahaan.
- g) Menghitung zakat sebagai kewajiban manusia sebagai hamba kepada Tuhan-Nya melalui pembayaran zakat kepada mereka.

Laba merupakan jumlah residual yang tertinggal setelah semua beban (termasuk penyesuaian pemeliharaan modal jika ada) dikurangi pada penghasilan. Jika beban melebihi penghasilan, jumlah residualnya

²⁰*Ibid.* hlm. 592.

merupakan kerugian bersih sehingga laba merupakan perbedaan antara pendapatan dalam suatu periode dan biaya yang di keluarkan untuk mendatangkan laba.²¹

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa laba usaha merupakan suatu laba atau keuntungan yang didapatkan dari kegiatan usaha atau penjualan pada perusahaan, dimana keuntungan atau laba yang diperoleh dari usaha tersebut merupakan hasil dari selisih laba kotor dengan beban operasional (beban usaha).

Adapun unsur-unsur laba antara lain yaitu:

a. Pendapatan (*revenue*)

Pendapatan yaitu penambahan nilai atau arus masuk atas aktiva suatu entitas dalam penyelesaian suatu kewajiban-kewajiban (kombinasi keduanya) berasal dari penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa atau aktivitas-aktivitas laba merupakan operasi utama atau operasi berkelanjutan.

b. Beban (*expense*)

Beban yaitu arus keluar, pemakaian nilai aktiva atau terjadinya kewajiban (kombinasi) keduanya berasal dari penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa dan pelaksanaan aktivitas-aktivitas lain yang merupakan operasi utama inti yang berkelanjutan dari suatu entitas.

c. Keuntungan

Keuntungan yaitu kenaikan ekuitas (aktiva bersih) berasal dari transaksi peripheral (menyatakan sesuatu yang bersifat sampingan,

²¹ Khaerul Umam, *Op. Cit*, hlm. 347

tidak merupakan hal utama) dan insidental pada suatu entitas dari transaksi lain dan kejadian serta situasi lain yang dipengaruhi entitas kecuali yang menghasilkan dari pendapatan atau investasi pemilik.

d. Kerugian (*losses*)

Kerugian yaitu penurunan ekuitas (aktiva bersih) berasal dari transaksi peripheral menyatakan sesuatu yang bersifat sampingan tidak merupakan hal utama atau insidental pada suatu entitas dari transaksi laba dan kejadian serta situasi lain yang mempunyai entitas kecuali dihasilkan dari beban atau distribusi kepada pemilik.

7. Faktor Perubahan Laba

Adapun faktor yang mempengaruhi ketepatan prediksi perubahan laba yaitu antara lain:²²

- a. Periode waktu, membuat ramalan perubahan laba dengan realisasi laba yang diperoleh. Semakin pendek interval waktu, semakin akurat ramalan tersebut.
- b. Besaran suatu perusahaan, perusahaan besar dapat membuat ramalan lebih tepat dibandingkan dengan perusahaan kecil.
- c. Unsur perusahaan, manajemen perusahaan yang relative mudah di perkirakan kurang pengalaman sehingga tidak cukup mampu menentukan ketepatan ramalan perubahan laba.
- d. Kredibilitas penjamin emisi, penjamin emisi mempunyai peranan kunci dalam setiap emisi efek melalui pasar modal. Dengan demikian

²²*Ibid*, hlm. 349

penjamin emisi mempunyai hubungan positif dengan ketepatan informasi perubahan laba.

- e. Integritas auditor, faktor ini mempengaruhi dampak signifikan terhadap laporan keuangan, termasuk ramalan perubahan laba.
- f. Tingkat leverage, utang perusahaan yang tinggi membuat ramalan perubahan laba menjadi sulit, sehingga memungkinkan adanya manipulasi ramalan perubahan laba.
- g. Premium saham, apabila ramalan perubahan laba terlalu pesimistis, investor akan membuat harga saham tinggi sehingga premiumnya menjadi besar.

8. Kegunaan Laba Bagi Bank

Menghimpun dana dari masyarakat atau memobilisasi dana masyarakat adalah keberhasilan suatu bank, meningkatkan dana operasionalnya akan dialokasikan ke berbagai aktiva yang menguntungkan. Berikut kegunaan laba bagi bank secara umum antara lain yaitu :²³

- a. Dalam kelangsungan hidup (*survive*), tujuan terpenting bank disaat pemilik mendirikannya yaitu dengan *survive* dimana laba dihasilkan cukup untuk membiayai operasional bank.
- b. Tumbuh dan berkembangnya suatu perusahaan yaitu dengan mengharapkan supaya usahanya mengalami perkembangan yaitu dari bank kecil menjadi bank lebih besar, sehingga bisa membangun

²³ Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 17.

cabangnya yang banyak diberbagai wilayah. Dengan demikian juga mensejahterakan karyawannya karena gaji dan bonus bertambah.

- c. Untuk menjalankan tanggung jawab sosial (*corporat social responsibility*) dalam agen pembangunan, bank tidak lepas dari tanggung jawab sosialnya untuk memberikan manfaat untuk masyarakat umum. Yaitu memberikan beasiswa dan pelayanan kesehatan untuk masyarakat.²⁴

9. Pertumbuhan Laba

Laba adalah suatu indikator utama untuk mengukur keberhasilan kinerja perusahaan. Perkembangan laba untuk perusahaan menunjukkan bahwa pihak pengelola berhasil dalam mengelola sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan secara efektif dan efisien. Sebuah perusahaan pada periode tertentu dapat mengalami pertumbuhan laba cukup pesat dibandingkan dengan rata-rata suatu perusahaan. Tetapi untuk periode selanjutnya perusahaan bisa saja mengalami penurunan laba. Perkembangan laba dihitung dengan mengurangkan laba sekarang dengan laba sebelumnya kemudian dibagi dengan laba sebelumnya.²⁵

²⁴*Ibid*, hlm. 18.

²⁵Linna dan Ismawati, "Pengaruh Rasio Kinerja Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Swasta Nasional, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Voll, II No. 1. (Desember 2008).

10. Laba dalam Perspektif Islam

Hamka menyebutkan bahwa laba dalam Islam adalah sisa rezeki dari Allah atau laba yang datangnya dari Tuhan. Maksudnya ialah keuntungan yang didapat dengan jalan yang halal, sekalipun datangnya tidak mengalir secara cepat, akan tetapi sedikit demi sedikit tetapi tetap halal, lebih nyaman dari pada membanjiri tetapi tidak halal.²⁶

Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surah Huud Ayat 85-86 sebagai berikut :

وَيَقَوْمٍ أَوْفُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ ۗ وَلَا تَبْخَسُوا
 النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْثَوْا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ﴿٨٥﴾
 بَقِيَّتُ اللَّهِ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ۗ وَمَا أَنَا عَلَيْكُمْ بِحَفِيظٍ

Artinya : Dan wahai kaumku! Penuhilah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan jangan kamu membuat kejahatan dimuka bumi dengan perbuatan kerusakan. Sisa (keuntungan) dari Allah adalah lebih baik bagimu jika kamu orang yang beriman. Dan aku bukanlah seorang penjaga atas dirimu.²⁷

Dari ayat diatas, Nabi Syuaib a.s menyuruh kaumnya untuk melaksanakan yang wajib dan melarang kebalikannya. Maka dari itu, harus teliti menyempurnakan timbangan dan takaran secara adil. Sebab apabila melakukan penipuan dalam menakar dan menimbang

²⁶ Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, (Jakarta: PT.Pustaka Panjimas, 1974), hlm. 112.

²⁷ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Ar-Razzaq Al-Quran dan Terjemahan*, (Jakarta: CV. Pustaka Jaya Ilmu, 2014), hlm. 231.

merupakan kerakusan, karena kerakusan itu merupakan kerendahan yang hina.²⁸

Dari ayat diatas, kata *Bakiyatullah* adalah disebut sisa keuntungan dari Allah yaitu keuntungan halal dalam perdagangan sesudah mencukupkan takaran dan timbangan.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yaitu penelitian dilakukan oleh sebelum penelitian ini. Hasil dari penelitian tersebut dijadikan referensi untuk penelitian ini baik variabel-variabel dari hasil penelitian tersebut.

Tabel. II. 1
Penelitian Terdahulu

| No | Nama | Judul | Hasil Penelitian |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Delima Sari Lubis, IAIN Padangsidempuan (Jurnal, At-Tijarah, Vol. 2, No. 1, Tahun 2016) | Analisis Nilai dan Ramalan Inflasi dengan Metode ARCH dan GARCH. | Berdasarkan hasil ramalan untuk 5 tahun ke depan ditemukan bahwa tingkat inflasi akan terus berfluktuasi, nilai tertinggi mencapai 9,27 % dan nilai terendah 0,66%. |
| 2 | Nendra Mursetya Somasih Dwipa, Universitas PGRI Yogyakarta. (Jurnal Buletin Ilmiah Mat. Stat dan Terapannya (Bimaster), Vol. 05, No. 02, Tahun 2016) | Peramalan <i>Value at Risk</i> Menggunakan Metode <i>Generalized Autoregressive Conditional Heteroscedastic</i> . | Model ini mendapatkan nilai <i>Value at Risk</i> (VaR) satu periode dengan taraf kepercayaan 95% Rp. 3.622.420.50 untuk dana investasi Rp. 500.000.000,00. |
| 3 | Nur Annila, Farida Titik Kristanti, Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom. | Model GARCH (<i>Generalized Autoregressive Conditional Heteroscedasticity</i>) | Model GARCH nilainya sangat signifikan dengan tingkat kesalahan berdasarkan MAPE < 5%. Sehingga |

²⁸ Abdul Mun'im Al-Maraghi, *Tafsir Al-Maraghi 12* (Semarang: CV Toha Putra, 1974), hlm. 128.

| | | | |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | (Jurnal, <i>e,Proceeding of Manajement</i> , Vol. 2, No. 1, Tahun 2015) | untuk Prediksi dan Akurasi Harga Saham Masa Depan | model GARCH merupakan model yang tepat dan akurat untuk memprediksi volatilitas dan harga saham di masa depan. |
| 4 | Ari Pani Desvina dan Sari Marlinda, Fakultas Teknologi dan Industri, Suska Riau. (Jurnal, Sains, Teknologi dan Industri, Vol. 11, No. 1, Tahun 2013)) | Peramalan Kurs Transaksi Bank Indonesia Terhadap Mata Uang Dollar Amerika (USD) dengan Menggunakan Model ARCH dan GARCH. | Hasil peramalan untuk 7 bulan yang akan datang dari bulan Januari-Juli 2012 pada data kurs beli Bank Indonesia terhadap mata uang dollar Amerika mengalami peningkatan dari bulan ke bulan. |
| 5 | Khoiru Liummah Ayu Nastiti, Agus Suharsono, Statistika, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Fakultas MIPA. (Jurnal, Sains dan Seni ITS, Vol. 1, No. 1, Tahun 2012) | Analisis Volatilitas Saham Perusahaan Go Public dengan Metode ARCH-GARCH | <i>Return</i> saham memiliki efek ARCH-GARCH atau memiliki sifat <i>heteroskedasticity</i> . pada saham ASII dan UNTR tidak diperoleh adanya efek ARCH-GARCH sehingga residual saham ASII dan UNTR telah bersifat <i>homoskedasticity</i> sehingga tidak perlu dilakukan analisis ARCH-GARCH. |
| 6 | Etty Murwaningsari, Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti, (Jurnal, Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol. 23, No, 2, Tahun 2008) | Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Deposito dan Kurs Terhadap IHSG Beserta Prediksi IHSG (Model GARCH Dan ARIMA) | Melalui pemodelan GARCH dapat dibuktikan bahwa volume perdagangan berpengaruh positif dan suku bunga berpengaruh negatif terhadap IHSG. |
| 7 | Anita Esti Pradita, Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya. (Skripsi, Fakultas Matematika dan Ilmu Alam, Tahun 2015) | Analisis Perbedaan Nilai Tukar Dollar terhadap Rupiah Disekitar Periode Jatuh Tempo ULN dan Pemodelan Volatilitasnya dengan Metode ARCH/GARCH. | Dari analisis yang dilakukan didapatkan kesimpulan bahwa terdapat indikasi adanya kemungkinan tendensi tren kenaikan kurs dengan rata-rata kurs dollar terhadap rupiah selama tiga |

| | | | |
|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | bulan sebesar Rp. 12.813,467. |
| 8 | Sunarti, Fakultas Universitas Negeri Semarang. (Skripsi, Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Tahun 2015) | Perbandingan Akurasi Model ARCH dan GARCH pada Peramalan Harga Saham Berbantuan MATLAB. | Berdasarkan hasil penelitian peramalan terbaik dipilih berdasarkan nilai RSME terkecil, bahwa model terbaik untuk 5 hari ke depan data saham Unilever Indonesia TBK. |

Perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti ini dapat dijelaskan sebagai berikut : Pada penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Delima Sari Lubis yaitu sama-sama meneliti dengan metode ARCH dan GARCH. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian. Delima Sari Lubis meneliti tentang inflasi, sedangkan dalam penelitian ini tentang laba.

Pada penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nendra Mursetya Somasih Dwipa Marlinda yaitu sama-sama meneliti dengan metode ARCH dan GARCH dengan menggunakan aplikasi Eviews. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian. Nendra Mursetya Somasih Dwipa meneliti tentang *Value at Risk*, sedangkan dalam penelitian ini tentang analisis prediksi laba.

Pada penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ari Pani Desvina dan Sari Marlinda yaitu sama-sama meneliti dengan metode ARCH dan GARCH dengan menggunakan aplikasi Eviews. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian. Ari Pani Desvina dan Sari Marlinda meneliti tentang kurs

transaksi Bank Indonesia terhadap mata uang Dollar Amerika (USD), sedangkan dalam penelitian ini tentang analisis prediksi laba.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Khoiru Liummah Ayu Nastiti, Agus Suharsono mengangkat judul Analisis Volatilitas Saham Perusahaan *Go Public* dengan Metode ARCH-GARCH tetapi peneliti menggunakan analisis prediksi laba dengan metode ARCH/GARCH.

Pada penelitian Nur Annila, Farida Titik Kristanti mengangkat judul Model GARCH (*Generalized Autoregressive Conditional Heteroscedasticity*) untuk Prediksi dan Akurasi Harga Saham Masa Depan, penelitian Nur Annila, Farida Titik Kristanti memprediksi akurasi harga saham sedangkan peneliti menggunakan laba dengan metode ARCH/GARCH.

Pada penelitian Etty Murwaningsari mengangkat judul Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Deposito dan Kurs Terhadap IHSG Beserta Prediksi IHSG (Model GARCH Dan ARIMA) sedangkan peneliti menggunakan analisis prediksi laba dengan metode ARCH/GARCH.

Pada penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anita Esti Pradita yaitu sama-sama meneliti dengan metode ARCH dan GARCH dengan menggunakan aplikasi Eviews. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian. Anita Esti Pradita meneliti tentang nilai tukar Dollar terhadap Rupiah fisekitar periode jatuh tempo ULN dan pemodelan volatilitasnya. Sedangkan dalam penelitian ini tentang analisis prediksi laba.

Pada penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sunarti Pradita yaitu sama-sama meneliti dengan metode ARCH dan GARCH. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian dan aplikasi analisis datanya. Sunarti meneliti tentang harga saham dan memakai aplikasi MATLAB, sedangkan dalam penelitian ini tentang analisis prediksi laba dan memakai aplikasi *Eveiws* 9.

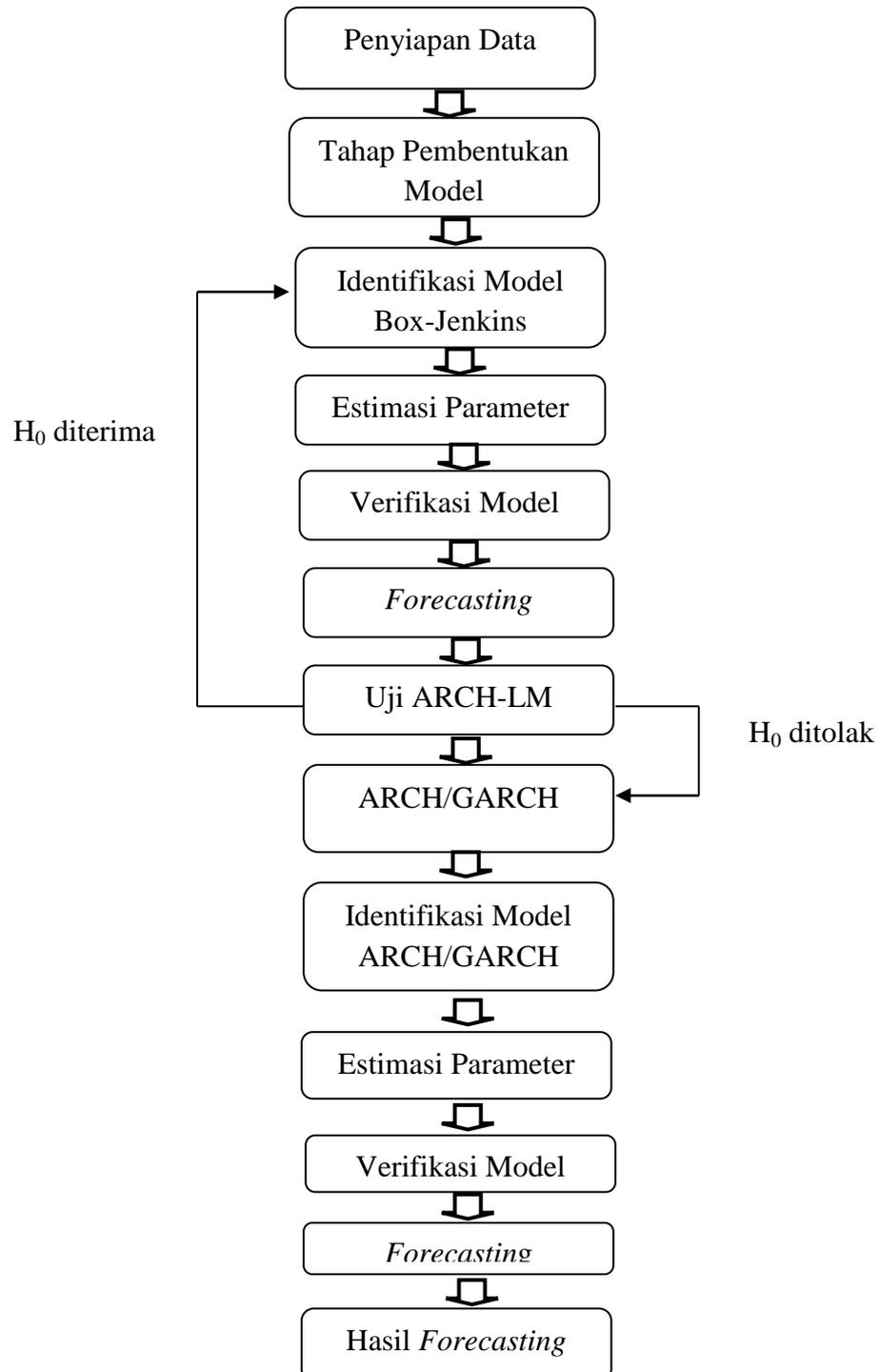
C. Kerangka Pikir

yaitu sintesa berbagai teori terutama yang tertuang dalam kerangka teori, pada dasarnya gambaran sistematis merupakan kinerja teori untuk memberikan solusi atau alternatif dari serangkaian masalah yang diterapkan.²⁹

Dalam penelitian yang berjudul analisis prediksi laba dengan metode ARCH dan GARCH dapat digambarkan sebagai berikut:

²⁹Abdul Hamid, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta.2007), hal. 26.

Gambar. II.1
Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian bertempat di PT. Bank BRI Syariah melalui *www.brisyariah.co.id* dan ringkasan laporan keuangan seperti data keuangan PT. Bank BRI Syariah dalam periode 2012-2018. Waktu penelitian dimulai Desember 2019 sampai dengan Juli 2020.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif disebut metode tradisional, karena metode sudah lama digunakan karena sudah mentradisi sebagai metode dalam penelitian. Metode ini yaitu metode ilmiah/*scientific* karena sudah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, melalui metode ini ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian yaitu angka-angka dan analisis menggunakan statistik.³⁰

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah terdiri atas objek/subjek memiliki kualitas atau karakteristik tertentu dibuat oleh penelitian untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya.³¹ Yang menjadi populasi dalam pengamatan pada penelitian ini antara lain yaitu Laporan Keuangan bulanan pada PT. Bank BRISyariah periode 2012-2018 yang dipublikasikan melalui

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 7.

³¹ *Ibid*, hlm. 80.

www.brisyariah.co.id. Adapun populasi pada penelitian ini berjumlah 7 tahun.

2. Sampel

Sampel merupakan banyaknya dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Jika populasi banyak, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Jadi peneliti menggunakan sampel diambil dari populasi itu.³² Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan *sampling* dimana sampel diambil berdasarkan pertimbangan dan kriteria. Adapun kriteria pengambilan sampel untuk penelitian ini yaitu antara lain :

- a. Laporan keuangan tahunan lengkap yang dipublikasikan PT. Bank BRI Syariah adalah 7 tahun 2012-2018.
- b. Laporan keuangan bulanan bagian laporan laba rugi yang menyajikan data lengkap laba tahun 2012-2018 pada PT. Bank BRI Syariah.
- c. Laporan keuangan tahunan dan bulanan atas laporan keuangan yang menyajikan data lengkap laba pada PT. Bank BRI Syariah adalah 7 tahun 2012-2018.

Dari kriteria sampel diatas, banyaknya populasi yang bisa dijadikan sampel penelitian yaitu laporan keuangan dalam bentuk bulanan pada PT. Bank BRI Syariah dari tahun 2016-2018. Adapun sampel penelitian ini yaitu laba bersih PT. Bank BRI Syariah dari bulan Januari 2016 sampai Desember 2018 jadi sampel penelitian ini berjumlah 36 sampel.

³²*Ibid.* hlm. 81.

D. Sumber Data

Adapun sumber data pada penelitian ini yaitu data sekunder. Dimana data sekunder yaitu data didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan lain sebagainya. Data diperoleh dari data sekunder tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.³³ Adapun data yang diambil peneliti bersumber dari laporan keuangan PT. Bank BRI Syariah yang diambil melalui *website www.brisyariah.co.id*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu merupakan kegiatan operasional supaya tindakannya masuk dalam penelitian sesungguhnya.³⁴ Teknik pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini yaitu memanfaatkan data sudah diolah atau menggunakan data.³⁵ Peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan tanpa mengetahui pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain yaitu:

a. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah pengumpulan data berdasarkan sumber referensi antara lain yaitu buku-buku, jurnal, skripsi dan sumber lain yang berkaitan dengan topik penelitian.

³³ Sujarweni Wiratna, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta:pustakabarupress, 2015), hlm.88.

³⁴Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 37.

³⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 91.

b. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan mengumpulkan laporan keuangan PT. Bank BRI Syariah antara lain yaitu berupa laba bersih PT. Bank BRI Syariah periode 2012-2018, melalui *website www.brisyariah.co.id* dan ringkasan laporan keuangan PT. Bank BRI Syariah.

F. Teknik Analisis Data

Pengolahan Analisis data penelitian ini menggunakan *software Eviews* versi 9 dengan metode ARCH dan GARCH. Pada perkembangan selanjutnya model ARCH dan GARCH digunakan untuk analisis deret waktu (*time series*).

Sebagaimana yang telah dipahami bahwa salah satu asumsi yang mendasari estimasi regresi linier berganda dengan menggunakan metode OLS (*Ordinary Least Square*) adalah residual atau sisaan harus bersifat konstan dari waktu ke waktu. Apabila residual tidak bersifat konstan, maka terkandung masalah *heteroskedastisitas*. Oleh karena itu pendugaan dengan menggunakan OLS tidak dapat digunakan, karena koefisien yang dihasilkan tidak BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*). Oleh karena itu, maka model ARCH dan GARCH dapat digunakan.

Analisis data penelitian dilakukan melalui *software Eviews* versi 9 dengan metode ARCH dan GARCH. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Identifikasi Model

Menentukan model rata-rata dengan memiliki penduga parameter yang signifikan.

b. Pengujian Keheterogenan Ragam Bersyarat

Untuk mendeteksi keberadaan ARCH dan GARCH. Sebelum dibuat ARCH dan GARCH maka dilakukan uji menggunakan Uji Lagrange Multiplier (LM) terhadap residual kuadrat. Residual yang diperoleh dikuadratkan kemudian diregresikan menggunakan konstanta dan nilai residual sampai lag ke m .³⁶

c. Pendugaan Parameter Model ARCH dan GARCH

Menentukan dugaan parameter model dibuat menggunakan metode kemungkinan maksimum. Jika sisaan tidak normal maka parameter diduga dengan metode *Quasi-Maximum Likelihood*. Untuk memeriksa kenormalan sisaan baku model, digunakan Uji *Jarque Bera*.

d. Pemeriksaan Model

Dilakukan dengan memeriksa kebebasan pada sisaan dan kuadrat sisaan (tidak autokorelasi) dilakukan pada pengujian koefisien autokorelasi sisaan baku dengan Uji Ljung Box. Kemudian diperiksa apakah masih terdapat ARCH dengan Uji LM, apabila ARCH sudah tidak ada, model sudah baik.³⁷

³⁶ Khoiru Liummah Ayu Nastiti, Agus Suharsono, "Analisis Volatilitas Saham Perusahaan *Go Public* dengan Metode ARCH-GARCH, *Jurnal Sains dan Seni ITS*. Vol. 1, No. 1, (September. 2012), hlm. 263.

³⁷*Ibid*, hlm. 264.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT. Bank BRI Syariah

1. Sejarah PT. Bank BRI Syariah

Pada tanggal 16 Oktober 2008 melalui suratnya o.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007, pada tanggal 17 November 2008 PT. Bank BRI Syariah Tbk secara resmi beroperasi. Kemudian PT. Bank BRI Syariah Tbk mengubah kegiatan usahanya dengan konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam.

PT. Bank BRI Syariah Tbk lebih dua tahun menghadirkan bank ritel modern terkemuka untuk layanan finansial berdasarkan keinginan nasabah dengan mudah untuk kehidupan lebih berguna. Menawarkan berbagai produk sesuai yang diharapkan nasabah berdasarkan prinsip syariah atau melayani nasabah dengan pelayanan prima (*service excellence*).

PT. Bank BRI Syariah Tbk dalam perbankan nasional dipertegas oleh makna pendar cahaya mengikuti logo perusahaan. Logo menyimpulkan bahwa kemauan dan tuntutan masyarakat terhadap bank modern PT. Bank BRI Syariah Tbk mampu melayani masyarakat dalam kehidupan modern. Gabungan warna yang digunakan merupakan turunan

dari warna biru dan putih sebagai benang merah dengan brand PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Pada tanggal 19 Desember 2008 setelah ditandatangani oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, dan Bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT. Bank BRI Syariah Tbk yaitu akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, kegiatan PT. Bank BRI Syariah semakin kuat, untuk menjadi sebuah PT. Bank BRI Syariah Tbk (proses *spin off*) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009.

Berdasarkan jumlah asset PT. Bank BRI Syariah Tbk sekarang menjadi bank syariah ketiga terbesar. PT. Bank BRI Syariah Tbk tumbuh pesat dan baik berdasarkan segi asset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Berbagai produk dan layanan perbankan, PT. Bank BRI Syariah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka, dengan memfokuskan pada segmen menengah ke bawah.

Berdasarkan visinya, PT. Bank BRI Syariah Tbk sekarang ini merintis sinergi dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, untuk memanfaatkan jaringan kerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, sebagai Kantor Layanan Syariah untuk mengembangkan bisnis berfokus pada kegiatan penghimpun dana masyarakat dan kegiatan konsumen berdasarkan Syariah.

2. Visi dan Misi PT. Bank BRI Syariah

a. Visi

Untuk menjadikan bank ritel modern terkemuka dengan ragam pelayanan finansial berdasarkan kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan bermakna.

b. Misi

1. Dapat mengerti keragaman individu dan mengakomodasi berbagai keinginan finansial nasabah.
2. Menyediakan produk layanan yang mengutamakan etika berdasarkan prinsip syariah Islam.
3. Membuat akses ternyaman dengan berbagai macam sarana yang dibutuhkan nasabah.
4. Mengutamakan semua nasabah dalam meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketentraman pikiran.

B. Deskripsi Variabel Penelitian

1. Laba

laba adalah kenaikan dan pertambahan aktiva perusahaan karena operasi-operasi berhasil dalam suatu periode. Oleh karena itu, laba yaitu kelebihan penghasilan (*revenue*) atas beban dan kerugian terkait operasi perusahaan pada suatu periode tertentu.

Berikut ini adalah data perkembangan laba PT. Bank BRI Syariah 2016 di bawah ini:

Tabel. IV. 1
Perkembangan Laba Tahun 2016
(Jutaan Rupiah)

| Tahun | Bulan | Laba |
|--------------|--------------|-------------|
| 2016 | Januari | 15.808 |
| | Februari | 23.360 |
| | Maret | 42.951 |
| | April | 68.308 |
| | Mei | 91.150 |
| | Juni | 101.396 |
| | Juli | 110.655 |
| | Agustus | 127.763 |
| | September | 129.165 |
| | Oktober | 144.314 |
| | November | 158.941 |
| | Desember | 170.648 |

Sumber: www.ojk.go.id

Berdasarkan tabel VI. 1 di atas bahwa tingkat laba pada PT. Bank BRI Syariah pada tahun 2016 bulan Januari sebesar Rp. 15,808 juta, kemudian bulan Februari mengalami peningkatan sebesar 47,77%, kemudian pada Maret memperoleh peningkatan lagi yaitu 83,87%, bulan April menghasilkan peningkatan berjumlah 59,04%, kemudian pada bulan Mei mengalami peningkatan sebesar 33,44%, pada bulan Juni mengalami peningkatan sebesar 11,24%, kemudian pada bulan Juli tingkat laba mengalami peningkatan sebesar 9,13%, pada bulan Agustus tingkat laba mengalami kenaikan sebesar 15,46%, kemudian pada bulan September tingkat laba mengalami kenaikan sebesar 1,10%, pada bulan Oktober tingkat laba mengalami kenaikan sebesar 11,73%, pada bulan November tingkat laba mengalami peningkatan sebesar 10,14% dan pada bulan Desember tingkat laba mengalami peningkatan sebesar 7,37%.

berikut ini merupakan data perkembangan laba PT. Bank BRI Syariah 2017 di bawah ini:

Tabel. IV. 2
Perkembangan Laba Tahun 2017
(Jutaan Rupiah)

| Tahun | Bulan | Laba |
|--------------|--------------|-------------|
| 2017 | Januari | 13.379 |
| | Februari | 29.281 |
| | Maret | 33.177 |
| | April | 45.158 |
| | Mei | 55.787 |
| | Juni | 73.230 |
| | Juli | 95.944 |
| | Agustus | 111.266 |
| | September | 127.299 |
| | Oktober | 147.329 |
| | November | 172.690 |
| | Desember | 105.204 |

Sumber: www.ojk.go.id

Berdasarkan tabel IV. 2 di atas bahwa tingkat laba pada PT. Bank BRI Syariah pada tahun 2017 bulan Januari sebesar Rp. 13,379 juta, kemudian pada bulan Februari mengalami peningkatan sebesar 218,86%, bulan Maret memperoleh peningkatan lagi yaitu 67,61%, kemudian bulan April menghasilkan peningkatan yaitu 47,86%, kemudian pada bulan Mei mengalami peningkatan sebesar 50,07%, pada bulan Juni mengalami peningkatan sebesar 50,32%, kemudian pada bulan Juli tingkat laba mengalami peningkatan sebesar 54,84%, pada bulan Agustus tingkat laba mengalami kenaikan sebesar 39,64%, kemudian pada bulan September tingkat laba mengalami kenaikan sebesar 28,18%, pada bulan Oktober tingkat laba mengalami kenaikan sebesar 28,33%, pada bulan

November tingkat laba mengalami peningkatan sebesar 30,81% dan pada bulan Desember tingkat laba mengalami penurunan yang sangat drastis sebesar -24,39%.

berikut ini merupakan data perkembangan laba PT. Bank BRI Syariah 2018 di bawah ini:

Tabel. IV. 3
Perkembangan Laba Tahun 2018
(Jutaan Rupiah)

| Tahun | Bulan | Laba |
|--------------|--------------|-------------|
| 2018 | Januari | 6.219 |
| | Februari | 22.335 |
| | Maret | 54.381 |
| | April | 75.010 |
| | Mei | 96.314 |
| | Juni | 120.157 |
| | Juli | 133.451 |
| | Agustus | 144.634 |
| | September | 151.148 |
| | Oktober | 90.515 |
| | November | 123.258 |
| | Desember | 189.735 |

Sumber: www.ojk.go.id

Berdasarkan tabel IV. 3 di atas terlihat bahwa tingkat laba pada PT. Bank BRI Syariah pada tahun 2018 bulan Januari sebesar Rp. 6,219 juta, kemudian pada bulan Februari mengalami peningkatan sebesar 259,14%, bulan Maret mengalami peningkatan lagi sebesar 143,48%, pada bulan April mengalami peningkatan sebesar 37,93%, kemudian pada bulan Mei mengalami peningkatan sebesar 28,40%, pada bulan Juni mengalami peningkatan sebesar 24,76%, kemudian pada bulan Juli tingkat laba mengalami peningkatan sebesar 11,06%, pada bulan Agustus

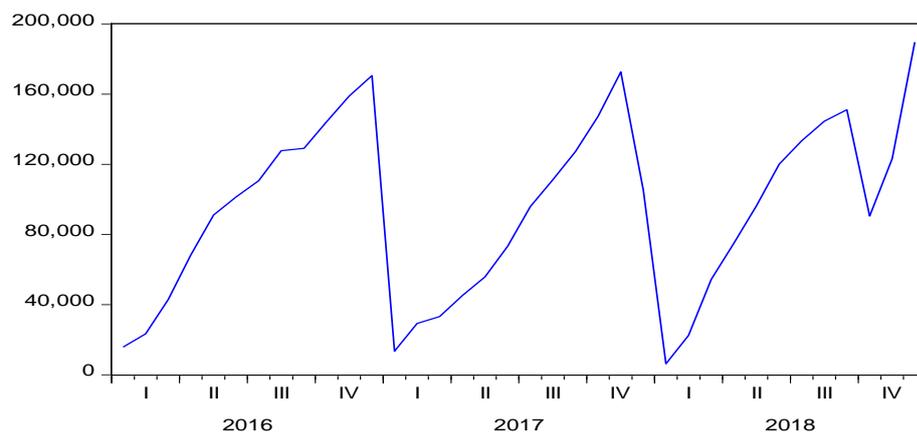
tingkat laba mengalami kenaikan sebesar 8,83%, kemudian pada bulan September tingkat laba mengalami kenaikan sebesar 4,50%, pada bulan Oktober tingkat laba mengalami penurunan sebesar -40,11%, pada bulan November tingkat laba mengalami peningkatan sebesar 36,17% dan pada bulan Desember tingkat laba mengalami peningkatan yang sangat drastis sebesar 53,93%.

C. Hasil Analisis Data

a. Hasil Penelitian

Hasil pada penelitian diperoleh melalui pengolahan data menggunakan *software* Eviews 9. Berdasarkan pengolahan data, makadapat disajikan gambar untuk *plot time series* seperti gambar di bawah ini:

Gambar. IV.2
Grafik Plot *Time Series* Laba
LABA



Pemeriksaan *plot time series* berguna dalam penentuan strategi *mean* model disusun dan evaluasi awal keragaman data. Dari *plot* tersebut terlihat pola data cenderung konstan dan simpangan data tidak

konstan. Berikut adalah tahapan-tahapan hasil pengolahan data penelitian.

1. Analisis Mean Model

Setelah strategi tahapan pemeriksaan *plot* dilakukan, maka sudah diperoleh hasil bagi model untuk *mean* model, kemudian langkah selanjutnya yaitu analisis *mean* model. Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap *mean* model dihasilkan bahwa *mean* model penelitian yaitu $Y_t = c + \varepsilon_t$.

Gambar.IV. 3
Output Analisis Laba

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|--------------------|-------------|----------|
| C | 94482.19 | 8536.570 | 11.06793 | 0.0000 |
| R-squared | 0.000000 | Mean dependent var | | 94482.19 |
| Adjusted R-squared | 0.000000 | S.D. dependent var | | 51219.42 |
| | | Akaike info | | |
| S.E. of regression | 51219.42 | critierion | | 24.55301 |
| Sum squared resid | 9.18E+10 | Schwarz criterion | | 24.59700 |
| | | Hannan-Quinn | | |
| Log likelihood | -440.9542 | critier. | | 24.56836 |
| Durbin-Watson stat | 0.619525 | | | |

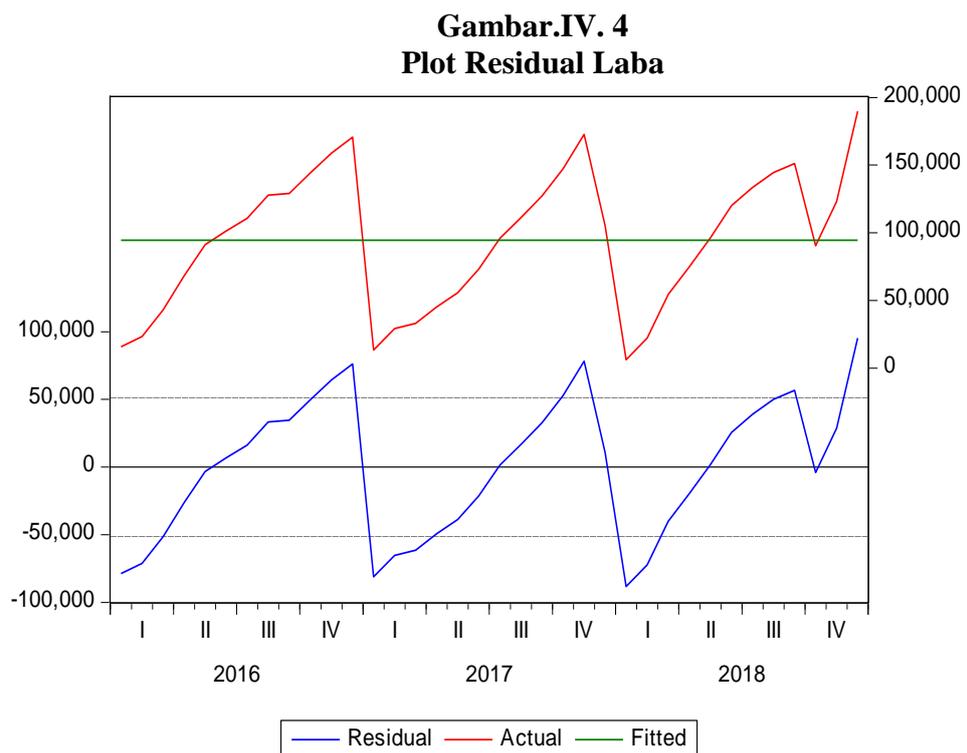
Sumber: Hasil pengolahan data, 2020

Berdasarkan *output* analisis laba tersebut diperoleh *mean* model sebagai berikut.

$$\text{Laba} = 94482.19 + \epsilon t$$

2. Evaluasi Residual Dari Mean Model

Sesudah dilakukan analisis *mean* model, cara selanjutnya yaitu memeriksa apakah terlihat *heteroskedastisitas* pada *variance* dari *residual mean model*. selanjutnya gambar *residual plot* penelitian. Menghasilkan *plot* tersebut bahwa *variance residual* mengandung *heteroskedastisitas*.



Sumber: Hasil pengolahan data, 2020

Gambar di bawah ini menyajikan pemeriksaan komponen ARCH pada *lag*1. Berdasarkan pemeriksaan *lag* 1 dapat dilihat bahwa

p-value mendekati *nol*. Berdasarkan tingkat kesalahan 5 persen maka *heteroskedastisitas* penelitian yaitu signifikan. Setelah pemeriksaan pada *lag* 12 ternyata menghasilkan nilai probabilitas cukup kecil yaitu kurang 5% (persen). Berikut *output* korelogram laba.

Gambar.IV. 5
Output Korelogram Laba

Date: 02/26/20 Time: 12:20
Sample: 2016M01 2018M12
Included observations: 36

| Autocorrelation | Partial Correlation | AC | PAC | Q-Stat | Prob | |
|-----------------|---------------------|----|--------|--------|--------|-------|
| | | 1 | 0.607 | 0.607 | 14.407 | 0.000 |
| | | 2 | 0.226 | -0.226 | 16.455 | 0.000 |
| | | 3 | -0.003 | -0.055 | 16.456 | 0.001 |
| | | 4 | -0.208 | -0.219 | 18.305 | 0.001 |
| | | 5 | -0.358 | -0.175 | 23.963 | 0.000 |
| | | 6 | -0.411 | -0.149 | 31.652 | 0.000 |
| | | 7 | -0.380 | -0.126 | 38.475 | 0.000 |
| | | 8 | -0.272 | -0.068 | 42.103 | 0.000 |
| | | 9 | -0.107 | -0.015 | 42.684 | 0.000 |
| | | 10 | 0.046 | -0.025 | 42.794 | 0.000 |
| | | 11 | 0.271 | 0.203 | 46.801 | 0.000 |
| | | 12 | 0.503 | 0.268 | 61.198 | 0.000 |
| | | 13 | 0.346 | -0.286 | 68.332 | 0.000 |
| | | 14 | 0.130 | -0.030 | 69.378 | 0.000 |
| | | 15 | -0.022 | -0.064 | 69.409 | 0.000 |
| | | 16 | -0.130 | 0.036 | 70.569 | 0.000 |

Sumber: Hasil pengolahan data, 2020

Dengan melihat ada atau tidak efek ARCH pada data, dilakukan uji menggunakan metode yang dipopulerkan Robert Engle yaitu ARCH-LM (*Lagrange Multiplier*) Test. Menggunakan uji *Lagrange Multiplier* (LM) merupakan uji heteroskedastisitas, jika terdapat heteroskedastisitas maka pemodelan ARCH dan GARCH dapat dilakukan. Hipotesis null dari ARCH-LM tes yaitu nilai

probabilitas yang kecil pada *lag* yang panjang adalah model GARCH lebih cocok dari pada ARCH. Berikut *output heteroskedastisitas laba*.

Gambar. IV.6
Output Uji Heteroskedastisitas Laba

Heteroskedasticity Test: ARCH

| | | | |
|---------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic | 5.246567 | Prob. F(1,33) | 0.0285 |
| Obs*R-squared | 4.801212 | Prob. Chi-Square(1) | 0.0284 |

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 02/26/20 Time: 12:16

Sample (adjusted): 2016M02 2018M12

Included observations: 35 after adjustments

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|--------|
| C | 1.50E+09 | 5.70E+08 | 2.627804 | 0.0129 |
| RESID^2(-1) | 0.400752 | 0.174960 | 2.290539 | 0.0285 |
| R-squared | 0.137177 | Mean dependent var | 2.45E+09 | |
| Adjusted R-squared | 0.111031 | S.D. dependent var | 2.47E+09 | |
| S.E. of regression | 2.32E+09 | Akaike info criterion | 46.02671 | |
| Sum squared resid | 1.78E+20 | Schwarz criterion | 46.11559 | |
| Log likelihood | -803.4674 | Hannan-Quinn criter. | 46.05739 | |
| F-statistic | 5.246567 | Durbin-Watson stat | 1.698554 | |
| Prob(F-statistic) | 0.028514 | | | |

Sumber: Hasil pengolahan data, 2020

Gambar di atas merupakan pemeriksaan ARCH pada lag 1. Berdasarkan pemeriksaan untuk lag 1 dapat dilihat bahwa hasil *p-value* yaitu 0.0285. Adapun dengan besar kesalahan 5% maka *heteroskedastisitas* penelitian ini yaitu signifikan. Berdasarkan hasil pemeriksaan pada lag 12 yaitu memperoleh hasil probabilitas kecil yaitu kurang 5%. Nilai probabilitas kecil pada lag yang panjang merupakan GARCH sangat cocok dari pada ARCH.

3. Analisis GARCH terhadap Data Penelitian

Setelah ordo GARCH dapat ditentukan berdasarkan nilai *residual* dari *mean* model ditentukan, maka selanjutnya yaitu analisis GARCH untuk data. Analisis ini digunakan untuk mengetahui *variance model* dan parameter *mean model* secara simultan.

Berdasarkan analisis ordo ini bahwa menghasilkan *output* seperti dibawah ini. Diketahui bahwa $p = 1$ dan $q = 12$ menghasilkan ordo yang signifikan, berdasarkan hasil *output* analisis dengan menggunakan ordo GARCH. Karena setelah pemilihan model terbaik melalui identifikasi Box-Jenkins di dapat verifikasi model ARMA (1,12) diperoleh model tersebut dan ternyata mengandung ARCH dan dari hasil diperoleh model GARCH yang terbaik.

Gambar. IV.7
Output GARCH (1,12)

Dependent Variable: LABA
 Method: ML ARCH - Normal distribution (BFGS / Marquardt steps)
 Date: 02/26/20 Time: 12:58
 Sample: 2016M01 2018M12
 Included observations: 36
 Convergence not achieved after 500 iterations
 Coefficient covariance computed using outer product of gradients
 Presample variance: backcast (parameter = 0.7)
 GARCH = C(4) + C(5)*RESID(-1)^2 + C(6)*GARCH(-1)

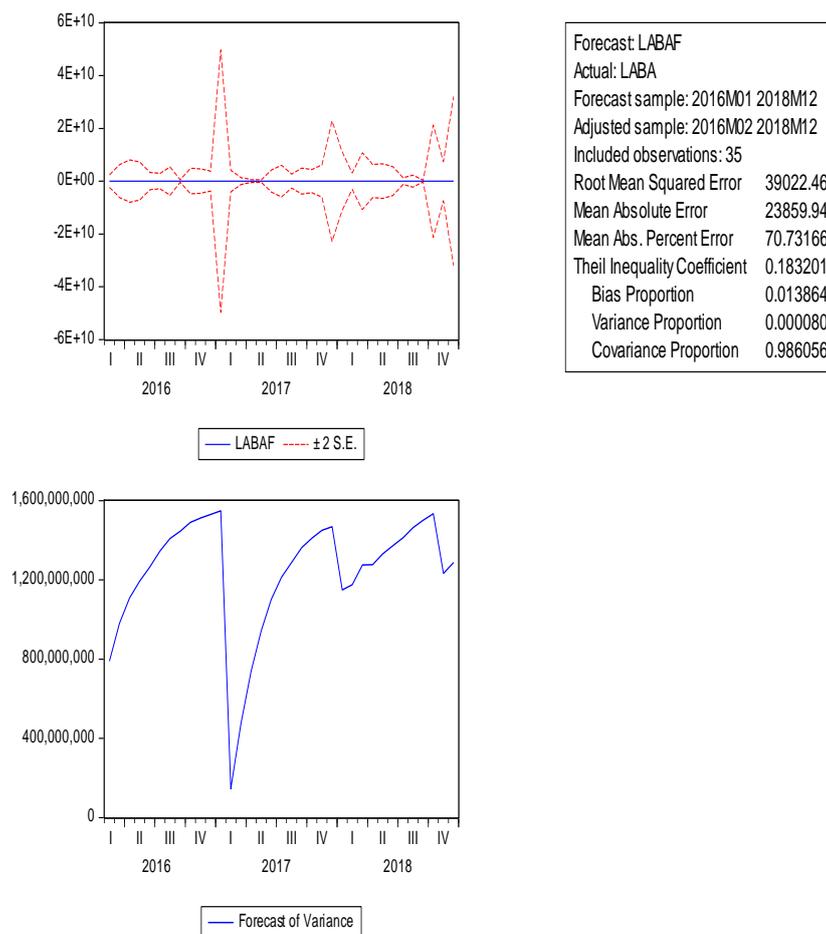
| Variable | Coefficient | Std. Error | z-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|-----------|
| C | 101589.4 | 11052.72 | 9.191345 | 0.0000 |
| AR(1) | 0.409105 | 0.128887 | 3.174131 | 0.0015 |
| MA(12) | 0.182360 | 0.134970 | 1.351119 | 0.1767 |
| Variance Equation | | | | |
| C | 1.22E+08 | 3.93E+08 | 0.308922 | 0.7574 |
| RESID(-1)^2 | 0.731646 | 0.470547 | 1.554882 | 0.1200 |
| GARCH(-1) | 0.369117 | 0.367167 | 1.005312 | 0.3147 |
| R-squared | 0.431252 | Mean dependent var | 94482.19 | |
| Adjusted R-squared | 0.396782 | S.D. dependent var | 51219.42 | |
| S.E. of regression | 39780.63 | Akaike info criterion | 24.12359 | |
| Sum squared resid | 5.22E+10 | Schwarz criterion | 24.38751 | |
| Log likelihood | -428.2245 | Hannan-Quinn criter. | 24.21570 | |
| Durbin-Watson stat | 1.059226 | | | |
| Inverted AR Roots | .41 | | | |
| Inverted MA Roots | .84-.22i | .84+.22i | .61+.61i | .61-.61i |
| | .22+.84i | .22-.84i | -.22+.84i | -.22-.84i |
| | -.61+.61i | -.61+.61i | -.84+.22i | -.84-.22i |

Sumber: Hasil pengolahan data, 2020

4. Prediksi Laba

Setelah pemodelan GARCH (0,1) dilakukan selanjutnya adalah prediksi laba. Berikut *output* prediksi laba.

Gambar. IV.8
Output Prediksi Laba



Sumber: Hasil pengolahan data, 2020

Berikut hasil prediksi laba untuk 60 bulan ke depan dari bulan Januari 2020 sampai Desember 2025.

Tabel. IV. 4
Prediksi Laba(Jutaan Rupiah)

| | Tahun/Bulan | | Nilai Laba |
|------|-------------|----|-------------|
| 2020 | | 1 | 187.455.299 |
| | | 2 | 185.814.225 |
| | | 3 | 184.204.288 |
| | | 4 | 182.624.898 |
| | | 5 | 181.075.474 |
| | | 6 | 179.555.448 |
| | | 7 | 178.064.262 |
| | | 8 | 176.601.370 |
| | | 9 | 175.166.234 |
| | | 10 | 173.758.328 |
| | | 11 | 172.377.135 |
| | | 12 | 171.022.148 |
| 2021 | | 1 | 169.692.870 |
| | | 2 | 168.388.814 |
| | | 3 | 167.109.500 |
| | | 4 | 165.854.459 |
| | | 5 | 164.623.231 |
| | | 6 | 163.415.363 |
| | | 7 | 162.230.413 |
| | | 8 | 161.067.947 |
| | | 9 | 159.927.536 |
| | | 10 | 158.808.763 |
| | | 11 | 157.711.217 |
| | | 12 | 156.634.495 |
| 2022 | | 1 | 155.578.203 |
| | | 2 | 154.541.953 |
| | | 3 | 153.525.364 |
| | | 4 | 152.528.063 |
| | | 5 | 151.549.684 |
| | | 6 | 150.589.870 |
| | | 7 | 149.648.266 |
| | | 8 | 148.724.528 |
| | | 9 | 147.818.316 |
| | | 10 | 146.929.299 |
| | | 11 | 146.057.149 |
| | | 12 | 145.201.547 |

| | | |
|------|----|-------------|
| 2023 | 1 | 144.362.179 |
| | 2 | 143.538.737 |
| | 3 | 142.730.919 |
| | 4 | 141.938.428 |
| | 5 | 141.160.973 |
| | 6 | 140.398.269 |
| | 7 | 139.650.037 |
| | 8 | 138.916.001 |
| | 9 | 138.195.893 |
| | 10 | 137.489.448 |
| | 11 | 136.796.406 |
| | 12 | 136.116.514 |
| 2024 | 1 | 135.449.522 |
| | 2 | 134.795.185 |
| | 3 | 134.153.264 |
| | 4 | 133.523.522 |
| | 5 | 132.905.728 |
| | 6 | 132.299.656 |
| | 7 | 131.705.084 |
| | 8 | 131.121.793 |
| | 9 | 130.549.568 |
| | 10 | 129.988.201 |
| | 11 | 129.437.486 |
| | 12 | 128.897.219 |
| 2025 | 1 | 128.367.203 |
| | 2 | 127.847.243 |
| | 3 | 127.337.149 |
| | 4 | 126.836.734 |
| | 5 | 126.345.812 |
| | 6 | 125.864.206 |
| | 7 | 125.391.737 |
| | 8 | 124.928.233 |
| | 9 | 124.473.523 |
| | 10 | 124.027.441 |
| | 11 | 123.589.822 |
| | 12 | 123.160.506 |

Sumber: Hasil pengolahan data, 2020

Tabel IV. 4 di atas menghasilkan bahwa terlihat ramalan laba untuk 60 bulan ke depan dari bulan Januari 2020 sampai dengan

bulan Desember 2025 pada laba selalu mengalami penurunan dari bulan ke bulan.

Pada tahun 2020 bulan Januari pendapatan laba sebesar Rp. 187.455.299 juta, kemudian tingkat laba mengalami penurunan pada bulan Februari sampai dengan bulan September sebesar -0,87; -0,86; -0,85; -0,84; -0,83; -0,82; -0,81; -0,80; -0,79; -0,78 %. Pada tahun 2021 bulan Januari sampai dengan bulan Desember pendapatan laba mengalami penurunan setiap bulannya yaitu nilai tertinggi sebesar -0,77 % kemudian nilai terendah sebesar -0,68 %.

Pada tahun 2022 pendapatan laba pada bulan Januari sebesar Rp. 155.578.203 juta, kemudian laba mengalami penurunan pada bulan Februari yaitu -0,66%, kemudian laba yang diperoleh mengalami penurunan kembali pada bulan Maret yaitu -0,65%, bulan April, bulan Mei menghasilkan penurunan yang sama yaitu -0,64%, kemudian pada bulan Juni laba yang diperoleh menurun yaitu -0,63%, kemudian bulan Juli mengalami penurunan yaitu -0,62%, tingkat laba yang diperoleh pada bulan Agustus mengalami penurunan yaitu 0,61%, pada bulan September dan bulan Oktober laba yang diperoleh mengalami penurunan yang sama juga sebesar -0,60%, kemudian pada bulan November laba yang diperoleh mengalami penurunan sebesar -0,59%, kemudian laba yang diperoleh mengalami penurunan pada bulan Desember yaitu -0,58%. Tahun 2023 bulan Januari sampai bulan Desember pendapatan laba

yang diperoleh mengalami penurunan setiap bulannya yaitu nilai tertinggi sebesar -0,57% dan nilai terendah sebesar -0,49%.

Pada tahun 2024 pendapatan laba pada bulan Januari sebesar Rp. 135.449.522 juta, kemudian memperoleh penurunan pada bulan Februari yaitu -0,48%, kemudian laba yang diperoleh pada bulan Maret mengalami penurunan lagi sebesar -0,47%, kemudian bulan April, bulan Mei memperoleh penurunan yang sama yaitu -0,46%, kemudian pada bulan Juni laba yang diperoleh mengalami penurunan sebesar -0,45%, pada bulan Juli dan bulan Agustus mengalami penurunan yang sama sebesar -0,44%, pada bulan September dan bulan Oktober laba yang diperoleh mengalami penurunan yang sama juga sebesar -0,43%, kemudian pada bulan November laba yang diperoleh mengalami penurunan sebesar -0,42%, dan bulan Desember laba diperoleh mengalami penurunan kembali berjumlah -0,41%. Pada tahun 2025 bulan Januari sampai dengan bulan Desember pendapatan laba yang diperoleh mengalami penurunan setiap bulannya yaitu nilai tertinggi berjumlah -0,41% kemudian nilai terendah sebesar -0,34%.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan dengan menggunakan data sekunder diambil melalui *website* yang berjudul “Analisis Prediksi Laba Pada PT. Bank BRI Syariah dengan Metode ARCH dan GARCH. Jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 36 sampel data keuangan mulai

tahun 2016 sampai dengan 2018 yang cara pengambilannya per bulan. Metode pengujian menggunakan metode ARCH dan GARCH.

Hasil penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *software Eviews 9* dengan metode ARCH dan GARCH. Hasil dari metode ini menyimpulkan bahwa terlihat simpangan data tidak konstan data cenderung konstan dapat dilihat pada pola plot data. *Mean* model yang terbentuk yaitu: $\text{laba} = 9.448219 + \text{et}$. Berdasarkan pemeriksaan *plot residual* pada *lag 1* terlihat bahwa nilai *p-value* yaitu 0.0000, dengan tingkat kesahalan 5% maka keberadaan *heteroskedastisitas* penelitian adalah signifikan. Setelah dilakukan pemeriksaan sampai *lag 12* ternyata memperoleh nilai probabilitas cukup kecil yaitu kurang 5%. Nilai probabilitas yang kecil sampai *lag* yang panjang yaitu indikasi GARCH sangat cocok dibandingkan ARCH. Berdasarkan proses *overfitting* pada model GARCH maka dapat disimpulkan ordo *p* dan *q* digunakan antara lain yaitu $p=1$ dan $q=12$. Sehingga *mean model* dan *variance model* yang terbentuk adalah: $\text{laba} = 9.448219 + \text{et}$. Sehingga $\sigma^2_t = 121558187.295 + 0.73e^{2t-1} - 0.37 \sigma^2_{t-2}$. Berdasarkan hasil ramalan untuk 6 tahun ke depan, ditemukan bahwa tingkat laba akan terus menurun.

Hasil penelitian ini didukung oleh Delima Sari Lubis dengan judulnya Analisis Nilai dan Ramalan Inflasi dengan Metode ARCH dan GARCH dengan hasil penelitian bahwa terlihat pola plot

data cenderung konstan dan simpangan data tidak konstan. Berdasarkan pengolahan *plot residual* pada lag 1 terlihat bahwa nilai *p-value* yaitu 0.0000, dengan tingkat kesalahan 5% maka keberadaan *heteroskedastisitas* penelitian adalah signifikan. Nilai probabilitas yang kecil sampai lag yang panjang adalah indikasi GARCH lebih cocok dari pada ARCH.

Penelitian ini didukung berdasarkan teori dikemukakan oleh Nur Annila, Farida Titik Kristanti yang menyatakan bahwa laba masa lalu mempengaruhi pembentukan laba di masa depan. Berdasarkan hasil evaluasi model, dapat disimpulkan bahwa model GARCH cocok untuk memprediksi laba. Hasil peramalan dengan menggunakan model GARCH nilainya sangat signifikan dengan tingkat kesalahan berdasarkan 5%. Sehingga model GARCH merupakan model yang tepat dan akurat untuk meramalkan laba periode selanjutnya.

Berdasarkan penelitian ini menyimpulkan hasil ramalan atau prediksi laba untuk 6 tahun ke depan, ditemukan bahwa tingkat laba akan terus menurun. Jadi urgensi penelitian ini untuk :

- a. PT. Bank BRI Syariah agar lebih meningkatkan kinerja keuangan, terutama mengoptimalkan total aktiva dan penjualan dalam menghasilkan laba, sehingga tingkat *earning* perusahaan semakin mengalami peningkatan.

b. Bagi *Stakeholder* disarankan untuk berhati-hati dalam melakukan investasi, terutama dengan memperhatikan kinerja keuangan melalui CAMEL (*Capital, Assets, Management, Earnings dan Liquidity*), agar risiko kerugian berinvestasi dapat semakin ditekan dan hasil prediksi ramalan dengan menggunakan metode ARCH dan GARCH yang menghasilkan tingkat laba yang akan terus menurun bisa saja tidak akan terjadi. Apalagi pada masa sekarang yang lagi adanya corona yang membuat tingkat penghasilan masyarakat yang semakin menurun diakibatkan dimusimnya corona sekarang.

Seorangpun tidak dapat memastikan yang akan terjadi pada perbankan syariah, pada kondisi di masa yang mendatang karena penuh dengan ketidakpastian. Terutama yang menyangkut ketidakpastian laba perbankan syariah. Laba digunakan sebagai pedoman atau standar keberhasilan sebuah perusahaan, karena pada umumnya tujuan sebuah perusahaan adalah mempertahankan dan meningkatkan laba, sehingga pencapaian itu dapat juga dianggap sebagai keberhasilan sebuah perusahaan.

Untuk mendukung peningkatan laba di masa yang akan datang, industri perbankan syariah harus mampu meminimalkan berbagai kondisi ketidakpastian dengan melakukan peramalan (*forecasting*). Penelitian *forecasting* laba perbankan syariah menggunakan data runtun waktu. *Time series* yaitu data diperoleh

setiap periode tertentu, antara lain yaitu mingguan, bulanan, kuartalan, semester atau tahunan.

Kemudian pada *forecasting* laba perbankan syariah memakai jenis peramalan kuantitatif, karena ramalan didasarkan pada data kuantitatif masa lalu. Sehingga berdasarkan data yang dikumpulkan tersebut kemudian dilakukan perhitungan secara empiris untuk kemudian hasil analisis datanya dapat dipergunakan sebagai dasar *forecasting*.

E. Keterbatasan Penelitian

Langkah-langkah penelitian ini dilakukan dengan menyusun dalam sedemikian rupa agar diperoleh sebaik mungkin. Akan tetapi dalam prosesnya untuk mendapatkan hasil yang sempurna tidaklah mudah, sebab berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Keterbatasan peneliti dalam menghadapi selama pelaksanaan penelitian dari penyusun skripsi ini, yaitu:

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laba dengan menggunakan metode ARCH dan GARCH untuk menghasilkan prediksi laba beberapa tahun kedepan. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel yang lainnya dalam penelitian ini.

Meskipun demikian, keterbatasan penelitian ini tidak mengurangi semangat peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini

dan peneliti berusaha agar keterbatasan-keterbatasan ini tidak akan mengurangi makna penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil pembahasan yang dilakukan dalam penelitian yaitu menghasilkan bahwa dari metode ini menyimpulkan yaitu terlihat data cenderung konstan dan simpangan data tidak konstan pada pola plot data. *Mean* model yang terbentuk yaitu: $\text{laba} = 9.448219 + \text{et}$. Dari pemeriksaan *plot residual* pada *lag* 1 terlihat bahwa nilai *p-value* yaitu 0.0000, dengan tingkat kesahalan 5% maka keberadaan *heteroskedastisitas* penelitian adalah signifikan. Setelah dilakukan pemeriksaan pada *lag* 12 ternyata memperoleh nilai probabilitas yang kecil yaitu kurang 5%. Berdasarkan hasil ramalan untuk 6 tahun ke depan, ditemukan bahwa tingkat laba akan terus menurun.

B. Saran

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini belum sempurna. Jadi, peneliti memberikan saran antara lain yaitu:

1. Setelah mengetahui prediksi laba pada saat sekarang ini, suatu perusahaan bisalebih terbantu untuk meningkatkan kinerja perusahaan.
2. Dengan mengetahui prediksi laba sejak dini seharusnya pihak bank lebih waspada untuk memilih nasabah yang ingin bekerjasama dalam menggunakan pembiayaan, dikarenakan laba sangat dipengaruhi oleh pembiayaan.
3. Untuk mempengaruhi penghasilan yang diperoleh suatu perusahaan, seharusnya pihak bank lebih mengutamakan pembiayaan antara lain yaitu

pembiayaan *mudharabah*, *murabahah* dan pembiayaan *musyarakah* untuk menarik minat nasabah dalam bekerjasama.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Adiwarman Karim, *Bank Islam*, Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2016.
- Abdul Mun'im Al-Maraghi, *Tafsir Al-Maraghi 12*, Semarang: CV Toha Putra, 1974.
- Abdul Hamid, *Metode Penelitian*, Bandung: Alfabeta. 2007.
- Darsono, Prawironegoro, *Manajemen Keuangan*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Farianto Pandia, *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012.
- Harahap, Sofyan Syafri, *Teori Akuntansi*, edisi revisi, cetakan ketujuh, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, Jakarta: PT.Pustaka Panjimas, 1974.
- Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* Edisi revisi, cetakan kesepuluh, Jakarta : Rajawali Pers, 2012.
- Khaerul Umar, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Kementrian Agama Republik Indonesia, *Ar-Razzaq Al-Quran dan Terjemahan*, Jakarta: CV. Pustaka Jaya Ilmu, 2014.
- Nurul Huda dan Muhamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam*, Jakarta: Prenada Media Group, 2016.
- Rachmadi Usman, *Aspek-Aspek Hukum Perbankan di Indonesia*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Rosadi D, "*Ekonometrika & Analisis Runtun Waktu Terapan dengan Eviews*", Andi: Yogyakarta. 2012.
- Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sugiyono, *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.

Wiratna, Sujarweni, *METODOLOGI PENELITIAN BISNIS & EKONOMI*, Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2015.

Sumber Lain:

Khoiru Liummah Ayu Nastiti, Agus Suharsono. "Analisis Volatilitas Saham Perusahaan Go Public dengan Metode ARCH-GARCH", *JURNAL SAINS DAN SENI ITS* Vol, 1, No, Sept. 2012 ISSN: 2301-928X.

Linna dan Ismawati,"Pengaruh Rasio Kinerja Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Swasta Nasional, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Voll, II No. 1. Desember 2008.

Muklis Siti Fauziah,"Mudharabah, Murabahah, dan Musyarakah Pengaruhnya Terhadap Laba Bersih BUS di Indonesia", *Jurnal Islaminomic*, Vol. 6 No. 2, Agustus 2015.

Siti Rohayati, Jhon Fernos, "Analisis Profitabilitas Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat", *Jurnal Akademi Keuangan Perbankan Pembangunan Padang*.

Wiwik Tismiyanti, Desriyanto, dan Rizki Yuli Sari, "Pemahaman Makna Laba dan Penentuan Laba Bagi Pedagang Kaki Lima", *Jurnal Depan Kampus Universitas Jambi Mendalo*: Vol. 3 No. 02 2018.

Zulia Hanum,"Pengaruh Hutang Terhadap Laba Usaha Pada Pusat Penelitian Karet Tanjung Morawa Sumatera Utara", *Jurnal Ilmiahkultura* ISSN: 1411-0229 Vol 1 No. 1 Des 2009.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : WINDA ASTUTI SIREGAR
Nim : 16 401 00066
Tempat/ tanggal lahir : Janjimanahan, 05 Mei 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 2 dari 4 bersaudara
Alamat : Janjimanahan
Agama : Islam

DATA ORANGTUA

Nama Ayah : Saypuddin Siregar
Nama Ibu : Siti Amro Daulay
Alamat : Janjimanahan
No. Hp : 085362310102

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2004-2010 : SDN 100310 Janjimanahan
Tahun 2010-2013 : MTS. Daarul Muhsinin
Tahun 2013-2016 : SMK. Daarul Muhsinin
Tahun 2016-2020 : Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

Motto Hidup : Hidup untuk manfaat

Tabel
Perkembangan Laba Tahun 2016
(Jutaan Rupiah)

| Tahun | Bulan | Laba |
|--------------|--------------|-------------|
| 2016 | Januari | 15.808 |
| | Februari | 23.360 |
| | Maret | 42.951 |
| | April | 68.308 |
| | Mei | 91.150 |
| | Juni | 101.396 |
| | Juli | 110.655 |
| | Agustus | 127.763 |
| | September | 129.165 |
| | Oktober | 144.314 |
| | November | 158.941 |
| | Desember | 170.648 |

Sumber: www.ojk.go.id

Tabel
Perkembangan Laba Tahun 2017
(Jutaan Rupiah)

| Tahun | Bulan | Laba |
|--------------|--------------|-------------|
| 2017 | Januari | 13.379 |
| | Februari | 29.281 |
| | Maret | 33.177 |
| | April | 45.158 |
| | Mei | 55.787 |
| | Juni | 73.230 |
| | Juli | 95.944 |
| | Agustus | 111.266 |
| | September | 127.299 |
| | Oktober | 147.329 |
| | November | 172.690 |
| | Desember | 105.204 |

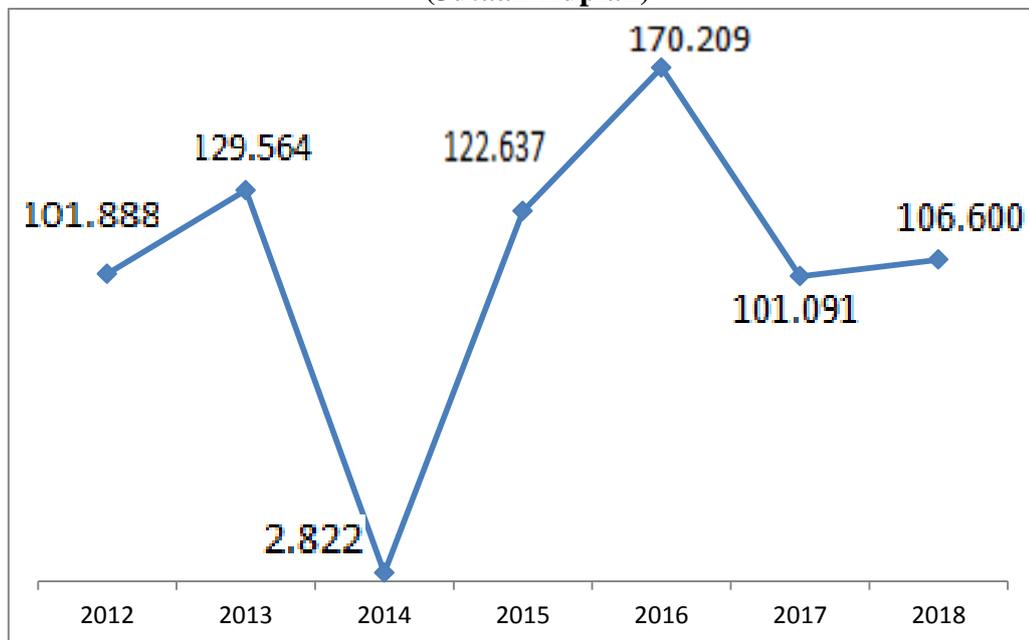
Sumber: www.ojk.go.id

Tabel
Perkembangan Laba Tahun 2018
(Jutaan Rupiah)

| Tahun | Bulan | Laba |
|--------------|--------------|-------------|
| 2018 | Januari | 6.219 |
| | Februari | 22.335 |
| | Maret | 54.381 |
| | April | 75.010 |
| | Mei | 96.314 |
| | Juni | 120.157 |
| | Juli | 133.451 |
| | Agustus | 144.634 |
| | September | 151.148 |
| | Oktober | 90.515 |
| | November | 123.258 |
| | Desember | 189.735 |

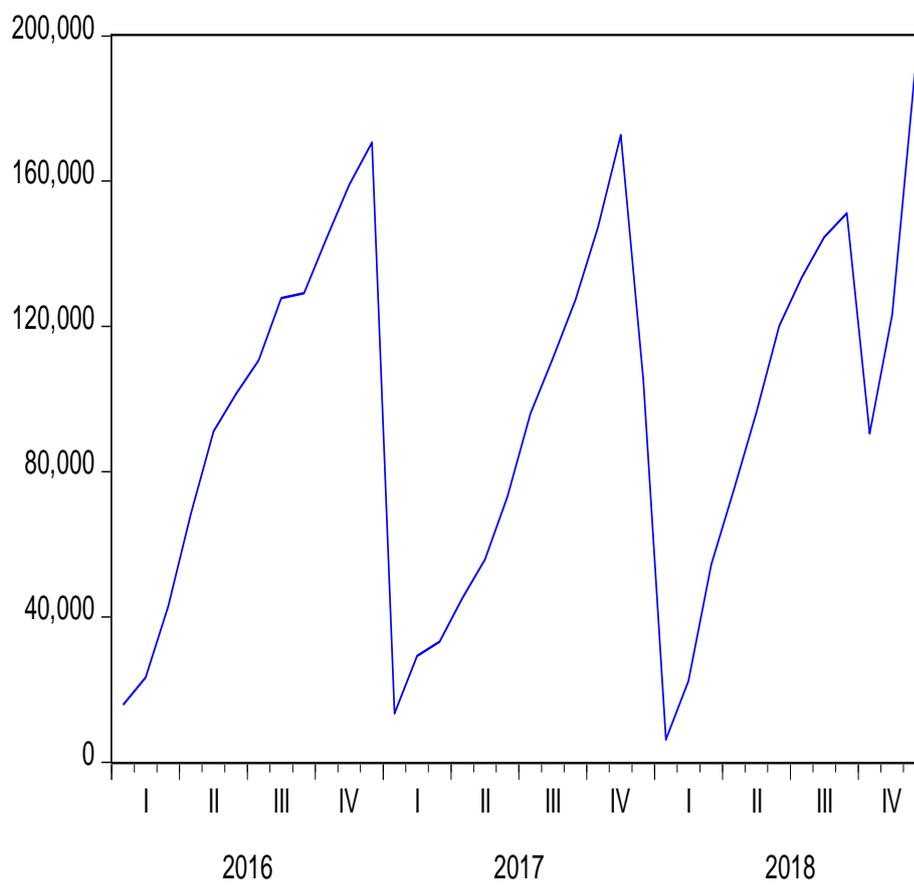
Sumber: www.ojk.go.id

Gambar. I. 1
Perkembangan Laba Bersih BRI Syariah Tahun 2012-2018
(Jutaan Rupiah)



Sumber: www.brisyariah.co.id

Gambar
Grafik Plot *Time Series* Laba
LABA



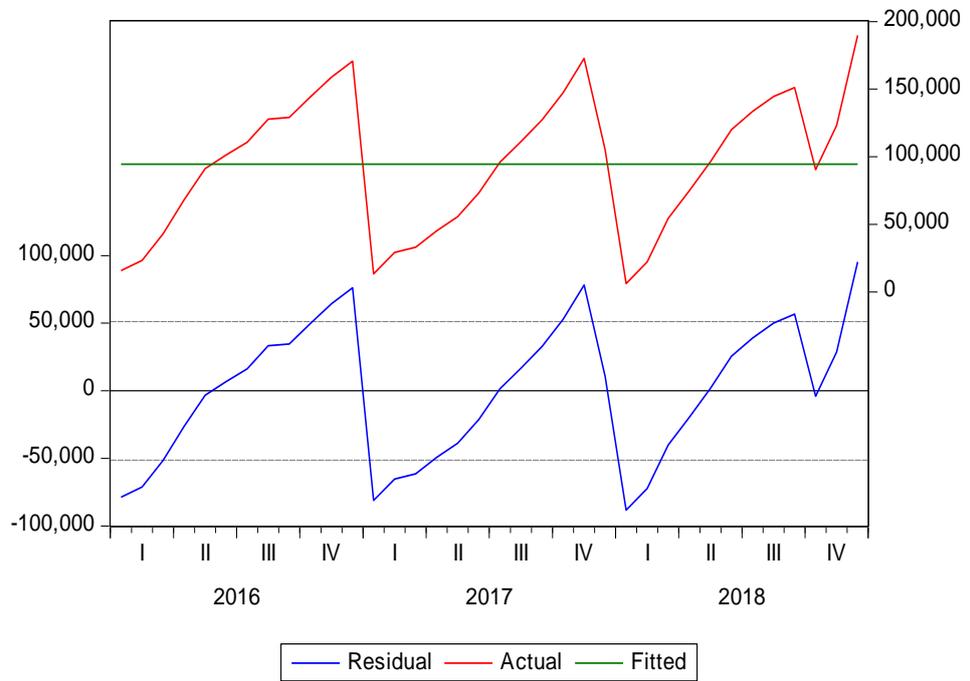
Gambar.IV. 3
Output Analisis Laba

Dependent Variable: LABA
Method: Least Squares
Date: 02/26/20 Time: 12:06
Sample: 2016M01 2018M12
Included observations: 36

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|--------------------|-------------|----------|
| C | 94482.19 | 8536.570 | 11.06793 | 0.0000 |
| R-squared | 0.000000 | Mean dependent var | | 94482.19 |
| Adjusted R-squared | 0.000000 | S.D. dependent var | | 51219.42 |
| | | Akaike info | | |
| S.E. of regression | 51219.42 | critierion | | 24.55301 |
| Sum squared resid | 9.18E+10 | Schwarz criterion | | 24.59700 |
| | | Hannan-Quinn | | |
| Log likelihood | -440.9542 | critier. | | 24.56836 |
| Durbin-Watson stat | 0.619525 | | | |

Sumber: Hasil pengolahan data, 2020

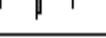
Gambar.IV. 4
Plot Residual Laba



Sumber: Hasil pengolahan data, 2020

Gambar.IV. 5
Output Korelogram Laba

Date: 02/26/20 Time: 12:20
 Sample: 2016M01 2018M12
 Included observations: 36

| Autocorrelation | Partial Correlation | AC | PAC | Q-Stat | Prob | |
|-------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|----|--------|--------|--------|-------|
|  |  | 1 | 0.607 | 0.607 | 14.407 | 0.000 |
|  |  | 2 | 0.226 | -0.226 | 16.455 | 0.000 |
|  |  | 3 | -0.003 | -0.055 | 16.456 | 0.001 |
|  |  | 4 | -0.208 | -0.219 | 18.305 | 0.001 |
|  |  | 5 | -0.358 | -0.175 | 23.963 | 0.000 |
|  |  | 6 | -0.411 | -0.149 | 31.652 | 0.000 |
|  |  | 7 | -0.380 | -0.126 | 38.475 | 0.000 |
|  |  | 8 | -0.272 | -0.068 | 42.103 | 0.000 |
|  |  | 9 | -0.107 | -0.015 | 42.684 | 0.000 |
|  |  | 10 | 0.046 | -0.025 | 42.794 | 0.000 |
|  |  | 11 | 0.271 | 0.203 | 46.801 | 0.000 |
|  |  | 12 | 0.503 | 0.268 | 61.198 | 0.000 |
|  |  | 13 | 0.346 | -0.286 | 68.332 | 0.000 |
|  |  | 14 | 0.130 | -0.030 | 69.378 | 0.000 |
|  |  | 15 | -0.022 | -0.064 | 69.409 | 0.000 |
|  |  | 16 | -0.130 | 0.036 | 70.569 | 0.000 |

Gambar. IV.6
Output Uji Heteroskedastisitas Laba

Heteroskedasticity Test: ARCH

| | | | |
|---------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic | 5.246567 | Prob. F(1,33) | 0.0285 |
| Obs*R-squared | 4.801212 | Prob. Chi-Square(1) | 0.0284 |

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 02/26/20 Time: 12:16

Sample (adjusted): 2016M02 2018M12

Included observations: 35 after adjustments

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|-------------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 1.50E+09 | 5.70E+08 | 2.627804 | 0.0129 |
| RESID^2(-1) | 0.400752 | 0.174960 | 2.290539 | 0.0285 |

| | | | |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.137177 | Mean dependent var | 2.45E+09 |
| Adjusted R-squared | 0.111031 | S.D. dependent var | 2.47E+09 |
| S.E. of regression | 2.32E+09 | Akaike info criterion | 46.02671 |
| Sum squared resid | 1.78E+20 | Schwarz criterion | 46.11559 |
| Log likelihood | -803.4674 | Hannan-Quinn criter. | 46.05739 |
| F-statistic | 5.246567 | Durbin-Watson stat | 1.698554 |
| Prob(F-statistic) | 0.028514 | | |

Gambar. IV.7
Output GARCH (1,12)

Dependent Variable: LABA
 Method: ML ARCH - Normal distribution (BFGS / Marquardt steps)
 Date: 02/26/20 Time: 12:58
 Sample: 2016M01 2018M12
 Included observations: 36
 Convergence not achieved after 500 iterations
 Coefficient covariance computed using outer product of gradients
 Presample variance: backcast (parameter = 0.7)
 GARCH = C(4) + C(5)*RESID(-1)^2 + C(6)*GARCH(-1)

| Variable | Coefficient | Std. Error | z-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 101589.4 | 11052.72 | 9.191345 | 0.0000 |
| AR(1) | 0.409105 | 0.128887 | 3.174131 | 0.0015 |
| MA(12) | 0.182360 | 0.134970 | 1.351119 | 0.1767 |

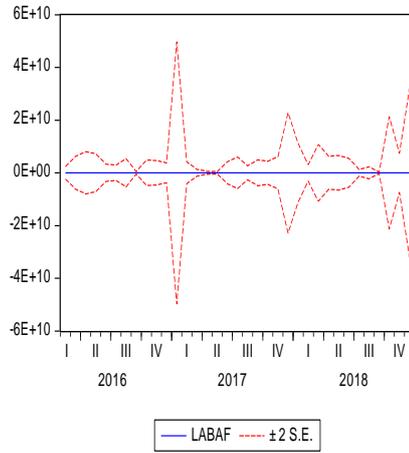
Variance Equation

| | | | | |
|-------------|----------|----------|----------|--------|
| C | 1.22E+08 | 3.93E+08 | 0.308922 | 0.7574 |
| RESID(-1)^2 | 0.731646 | 0.470547 | 1.554882 | 0.1200 |
| GARCH(-1) | 0.369117 | 0.367167 | 1.005312 | 0.3147 |

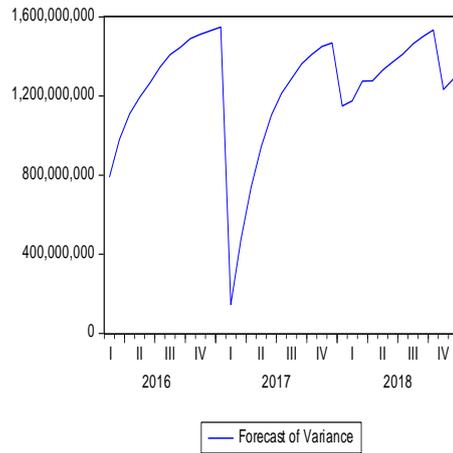
| | | | |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.431252 | Mean dependent var | 94482.19 |
| Adjusted R-squared | 0.396782 | S.D. dependent var | 51219.42 |
| S.E. of regression | 39780.63 | Akaike info criterion | 24.12359 |
| Sum squared resid | 5.22E+10 | Schwarz criterion | 24.38751 |
| Log likelihood | -428.2245 | Hannan-Quinn criter. | 24.21570 |
| Durbin-Watson stat | 1.059226 | | |

| | | | | |
|-------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| Inverted AR Roots | .41 | | | |
| Inverted MA Roots | .84-.22i | .84+.22i | .61+.61i | .61-.61i |
| | .22+.84i | .22-.84i | -.22+.84i | -.22-.84i |
| | -.61+.61i | -.61+.61i | -.84+.22i | -.84-.22i |

Gambar. IV.8
Output Prediksi Laba



| | |
|----------------------------------|----------|
| Forecast: LABAF | |
| Actual: LABA | |
| Forecast sample: 2016M01 2018M12 | |
| Adjusted sample: 2016M02 2018M12 | |
| Included observations: 35 | |
| Root Mean Squared Error | 39022.46 |
| Mean Absolute Error | 23859.94 |
| Mean Abs. Percent Error | 70.73166 |
| Theil Inequality Coefficient | 0.183201 |
| Bias Proportion | 0.013864 |
| Variance Proportion | 0.000080 |
| Covariance Proportion | 0.986056 |



Tabel. IV. 4
Prediksi Laba(Jutaan Rupiah)

| | Tahun/Bulan | | Nilai Laba |
|------|--------------------|----|-------------------|
| 2020 | | 1 | 187.455.299 |
| | | 2 | 185.814.225 |
| | | 3 | 184.204.288 |
| | | 4 | 182.624.898 |
| | | 5 | 181.075.474 |
| | | 6 | 179.555.448 |
| | | 7 | 178.064.262 |
| | | 8 | 176.601.370 |
| | | 9 | 175.166.234 |
| | | 10 | 173.758.328 |
| | | 11 | 172.377.135 |
| | | 12 | 171.022.148 |
| 2021 | | 1 | 169.692.870 |
| | | 2 | 168.388.814 |
| | | 3 | 167.109.500 |
| | | 4 | 165.854.459 |
| | | 5 | 164.623.231 |
| | | 6 | 163.415.363 |
| | | 7 | 162.230.413 |
| | | 8 | 161.067.947 |
| | | 9 | 159.927.536 |
| | | 10 | 158.808.763 |
| | | 11 | 157.711.217 |
| | | 12 | 156.634.495 |
| 2022 | | 1 | 155.578.203 |
| | | 2 | 154.541.953 |
| | | 3 | 153.525.364 |
| | | 4 | 152.528.063 |
| | | 5 | 151.549.684 |
| | | 6 | 150.589.870 |
| | | 7 | 149.648.266 |
| | | 8 | 148.724.528 |
| | | 9 | 147.818.316 |
| | | 10 | 146.929.299 |
| | | 11 | 146.057.149 |
| | | 12 | 145.201.547 |
| 2023 | | 1 | 144.362.179 |
| | | 2 | 143.538.737 |
| | | 3 | 142.730.919 |

| | | | |
|------|--|----|-------------|
| | | 4 | 141.938.428 |
| | | 5 | 141.160.973 |
| | | 6 | 140.398.269 |
| | | 7 | 139.650.037 |
| | | 8 | 138.916.001 |
| | | 9 | 138.195.893 |
| | | 10 | 137.489.448 |
| | | 11 | 136.796.406 |
| | | 12 | 136.116.514 |
| 2024 | | 1 | 135.449.522 |
| | | 2 | 134.795.185 |
| | | 3 | 134.153.264 |
| | | 4 | 133.523.522 |
| | | 5 | 132.905.728 |
| | | 6 | 132.299.656 |
| | | 7 | 131.705.084 |
| | | 8 | 131.121.793 |
| | | 9 | 130.549.568 |
| | | 10 | 129.988.201 |
| | | 11 | 129.437.486 |
| | | 12 | 128.897.219 |
| 2025 | | 1 | 128.367.203 |
| | | 2 | 127.847.243 |
| | | 3 | 127.337.149 |
| | | 4 | 126.836.734 |
| | | 5 | 126.345.812 |
| | | 6 | 125.864.206 |
| | | 7 | 125.391.737 |
| | | 8 | 124.928.233 |
| | | 9 | 124.473.523 |
| | | 10 | 124.027.441 |
| | | 11 | 123.589.822 |
| | | 12 | 123.160.506 |